



Pernyataan Lengkap Jokowi Terapkan PPKM Darurat 3-20 Juli



Presiden Joko Widodo

“Saya memutuskan untuk memberlakukan PPKM darurat 3-20 Juli khusus di Jawa dan Bali, Ucap Jokowi”

Jakarta, SMN - Presiden Joko Widodo resmi menerapkan PPKM darurat. PPKM darurat berlaku pada 3-20 Juli 2021 di Jawa dan Bali.

“Saya memutuskan untuk memberlakukan PPKM darurat 3-20 Juli khusus di Jawa dan Bali,” kata Jokowi dalam keterangan pers, Kamis (1/7/2021).

Jokowi menugaskan Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan untuk memi-

■ Bersambung di Hal. 11

Hari Pertama PPKM Darurat: Jl Sudirman Sepi dari Olahraga dan Pesepeda



Pemandangan Jl Jend Sudirman pada hari pertama PPKM Mikro, Sabtu, 3 Juli 2021, pagi.

Jakarta, SMN - PPKM Darurat mulai diberlakukan. Tak seperti akhir pekan biasanya, Jl Jenderal Sudirman di Jakarta terpantau sepi dari aktivitas olahraga warga, kecuali hanya beberapa orang yang mencobanya.

Pantauan detikcom pukul 07.20 WIB, Sabtu (3/7/2021), tak ada sepeda yang melintasi jalur sepeda permanen di Jl Jend Sudirman.

Pemandangan sepi ini

terpantau di depan FX Sudirman. Arus lalu lintas juga terpantau sepi dari lancar. Jalan di depan FX Sudirman dibatasi dengan barrier plastik berwarna oranye. Hanya pihak yang berkepentingan yang bisa melewati batas ini. Beberapa anggota polisi, Satpol PP maupun Dinas Perhubungan (Dishub) DKI berjaga di lokasi. Mereka bersiaga guna

■ Bersambung di Hal. 11

DPRD Ponorogo Terima Pengaduan Order Beras BPNT



Sunarto Ketua DPRD Ponorogo saat menemui 10 orang yang merasa dirugikan oleh 2 oknum anggota dewan ,terkait order beras BPNT

Ponorogo, SMN - DPRD Kabupaten Ponorogo menyambut baik kedatangan 10 distributor yang mengeluh lantaran telah dijanjikan oleh oknum dewan yang berkomitmen untuk mengorder beras guna disalurkan kepada penerima



Sunarto Ketua DPRD Ponorogo saat menemui 10 orang yang merasa dirugikan oleh 2 oknum anggota dewan ,terkait order beras BPNT

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada hari Senin 28/6/2021). Pasalnya pihaknya merasa dirugikan, karena beras yang dijanjikan akan diserap pada bulan Mei 2021 Namun kenyataannya hingga akhir Juni 2021 tidak diambil untuk dibeli. Padahal mereka sudah mengumpulkan beras sekitar 320 ton dan jika diuangkan totalnya mencapai Rp 2 Miliar.

Ketua DPRD Kabupaten Ponorogo Sunarto Spd ketika ditemui awak media menjelaskan, bahwa ada 10 orang menyampaikan keluhan. Mereka mendapatkan order berupa beras untuk disalurkan dalam program BPNT. Oleh karena

hal itu beras yang dikumpulkan dari 10 orang itu, ada 320 ton dan jika diuangkan totalnya Rp 2 Miliar.

Menurut pengakuan mereka, kesepuluh orang itu mau menerima order dari dua oknum anggota DPRD Ponorogo karena yang memerintah dianggap orang penting. Harganya dinaikkan, misal sebelumnya Rp 8.300, yang menjanjikan ini membelinya Rp 8.400,” katanya.

Dari keterangan kesepuluh orang itu, beras mereka dijanjikan akan diserap pada Mei 2021 Namun hingga akhir Juni 2021 barang yang telah disiapkan tidak diambil untuk dibeli dan mereka merasa rugi

karena telah keluar modal dahulu.

Masih kata Sunarto, mereka percaya karena diberi sak untuk packing beras BPNT dan diberi data kecamatan mana yang akan disalurkan. “Kami sudah memanggil kepala dinas terkait. Ini yang saya maksud, kepala dinas sosial untuk mencari solusi,” terang Sunarto.

Menurutnya, jika kesepuluh orang yang mengadu ke DPRD itu, tidak paham mekanisme dan kepercayaan kepada oknum anggota DPRD. Padahal sesuai aturan, beras untuk BPNT, sudah ada supplier yang menyediakan beras ke E-Warung. Belum lagi, penyerapan turun saat panen, karena permintaan beras BPNT itu berkurang.

Untuk dua oknum anggota yang diduga ikut bermain, Ketua Dewan Sunarto Spd menyerahkan sepenuhnya kepada fraksi yang terkait. “Teguran dan lain-lain biar fraksi yang menentukan,” tegas Sunarto. Kasus seperti ini telah terjadi untuk kedua kalinya. Namun untuk peristiwa pertama, jumlah beras tidak sebanyak yang kedua kali ini. “Ini muncul lagi. Tapi oknumnya sama atau tidak, ini yang saya belum tahu,” pungkas Ketua DPRD Sunarto Spd.(DPRD/ADV/SY)

Pemuda Jombang Ini Bangkit dari Pandemi dengan Jasa Cuci Motor-Mobil Online



Pemuda di Jombang buka peluang dan bangkit dari Corona

Jombang, SMN - Berbekal kreativitas, pandai membaca peluang dan berani bertindak

membuat seorang pemuda lulusan SMK di Jombang bangkit dari kesulitan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Dia membuka jasa cuci motor dan mobil online yang kini laris manis dengan omzet Rp 200 ribu/hari.

Memakai kaus biru dan celana pendek, Gery cekatan mencuci sepeda motor di halaman rumah pelanggannya di Jalan Gubernur Suryo, Kecamatan Jombang. Pemilik nama Gery Yosia Hamonangan ini dengan telaten membersihkan tiap bagian motor dari kotoran.

Agarwangi dan mengkilat, dia tak lupa melaburkan sabun khusus ke motor Honda Scoopy tersebut. Selanjutnya, pemuda berusia 18 tahun ini membilas motor tersebut menggunakan air dari pompa. Dibantu teman yang menjadi asistennya, Gery mengelap tiap bagian motor hingga kering.

Ia terus memakai masker untuk melindungi dirinya dari

■ Bersambung di Hal. 11

Bejat Ulah Bapak Kos Bermodus Usir Jin untuk Cabuli Penghuni



Ilustrasi

Jakarta, SMN - Ulah Bahrn, pengusaha rumah kos di Makassar, Sulawesi Selatan bikin geger. Dia mencabuli penghuni kamar dengan modus mengusir jin.

Hal itu disampaikan oleh Kasubnit II Jatanras Polrestabes Makassar Ipda Nasrullah kepada wartawan, Jumat (2/7/2021). Pelaku mengaku bisa mengha-

lau jin dari tubuh korban. “Modus (bisa mengusir jin),” ujar Nasrullah.

Peristiwa bermula saat korban yang berusia 20 tahun sedang berada di kamar kosnya. Saat itu korban sedang bersama seorang rekannya.

“Lalu dipanggil oleh bapak kos ke kamarnya,” ucap Kanit Jatanras Polrestabes Makassar

Iptu Iqbal Usman dalam wawancara terpisah.

Setelah korban menghadap, pelaku selaku bapak kos mulai memberitahukan bahwa korban memiliki libido yang tinggi. Dia pun menawarkan kepada korban pengobatan di mana pelaku berjanji akan mengusir jin di tubuh

■ Bersambung di Hal. 11



Kediri Betta Contest Raih 2 Rekor Muri



Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana saat di Kediri betta contest

Kediri, SMN – Kediri Betta Contest kembali digelar. Kali ini event tahunan tersebut dilaksanakan selama tiga hari, tanggal 25-27 Juni 2021 di Convention Hall Simpang Lima Gumul.

Masih dalam pandemi covid-19, kontes dilakukan dengan protokol kesehatan ketat, diantaranya peserta wajib melakukan swab antigen di tempat. Pendaftaran dilakukan secara online dan hanya panitia serta handler yang bisa memasuki area kontes.

Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana memberikan apresiasi terkait ketatnya prokes yang diberlakukan pada perlombaan ini.

Bupati yang akrab dipanggil Mas Bup ini mengatakan, dengan diselenggarakannya kontes ini bisa membuat genetik ikan cupang asli dari Kabupaten Kediri.

“Kalau mungkin selama ini kita masih bergantung pada genetik ikan dari luar, saya minta untuk para breeder atau peternak ikan yang ada di Kabupaten Kediri. Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan potensi ikan cupang di Kabupaten Kediri,” jelasnya.

Bertajuk 8th Betta Contest Rise and

Shine, kontes ini berhasil memecahkan dua rekor Muri, yaitu kontes dengan jumlah peserta terbanyak dan total hadiah terbesar. Tercatat 2408 ekor dari 75 class mengikuti kontes ini. Jumlah tersebut mengalahkan rekor sebelumnya, yaitu 1440 ekor ikan dalam kontes cupang di Padang. Sementara itu total hadiah sebesar Rp196.750.000,- juga menjadi hadiah terbesar saat ini.

Grand champion 8th Kediri Betta Contest diraih oleh tim Bajul Joget dari Surabaya. Dengan membawa ratusan ikan, tim ini berhasil memperoleh poin 400 lebih. Nanda, salah satu koordinator dari

tim Bajul Joget bersyukur meraih prestasi tersebut.

“Alhamdulillah, kita nggak nyangka. Sudah tiga kali ini mengikuti kontes di Kediri dan baru kali ini mendapat juara dengan hadiah besar,” kata Nanda.

Betta contest kali ini dilaksanakan dengan sistem handling, yaitu melalui perwakilan dari masing-masing kota. Penyelenggaraan kontes dapat dilaksanakan secara virtual, melalui channel youtube Dinas Perikanan Kabupaten Kediri dan akun Instagram @kediribettaclub. (Kominfo/adv/kan)

Wujudkan Wonoasri Bersinar (Bersih Narkoba)



BNN Kabupaten Kediri mengadakan Launching Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di Desa Wonoasri

Kediri, SMN - BNN Kabupaten Kediri mengadakan Launching Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol. Acara yang digelar pada Rabu, 30 Juni 2021 tersebut merupakan rangkaian Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) 2021. Hadir pada kesempatan ini Ketua DPRD Kabupaten Kediri, Dodi Purwanto, SH., Kepala BNN AKBP Lilik Dewi I, AMK, SH. MM, dan Forkopimcam Grogol.

Dodi Purwanto, SH. menyampaikan, pengan-

gan Desa Bersinar merupakan langkah yang bagus untuk meningkatkan dan merekatkan persatuan masyarakat desa. “Karena salah satu faktor penting dalam pembangunan adalah stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat. Diharapkan Desa Wonoasri dapat menjadi contoh Desa Bersinar untuk desa-desa di wilayah Kecamatan Grogol,” kata Ketua DPRD.

Sementara itu AKBP Lilik Dewi mengatakan, BNN membutuhkan dukungan dan kerja sama dari semua pihak untuk melawan nar-

koba. “Saya mengucapkan terima kasih dan mohon dukungan karena BNN tidak bisa bekerja sendiri. Saat ini P4GN untuk Kabupaten Kediri sudah digodok di provinsi. Mohon doanya mudah-mudahan nanti segera disahkan,” imbuhnya.

Puncak dari acara ini adalah pembacaan komitmen Desa Bersinar yang dipimpin oleh Muryantini, S.Pd, selaku Kepala Desa Wonoasri, dilanjutkan pemukulan gong oleh Ketua DPRD Kabupaten Kediri. Acara dilanjutkan

dengan penandatanganan komitmen bersama lawan narkoba oleh Ketua DPRD Kabupaten Kediri, Kepala BNN Kabupaten Kediri, jajaran Forkopimcam Grogol dan Kepala Desa Wonoasri.

Acara ini juga dimeriahkan oleh penampilan pemuda Desa Wonoasri, seperti banjari, tari tradisional, dan akustik sebagai bentuk kegiatan positif demi mewujudkan Desa Wonoasri Bersih Narkoba. (Kominfo/kan)

Aksi Unjuk Rasa Masyarakat Peduli Covid - 19 Menuntut Plt Camat Buduran



Para Pendemo Berunjuk Rasa Di Halaman Kecamatan Buduran

Sidoarjo, SMN - Jumat (2/7) pukul 09:10 WIB rombongan pengunjuk rasa yang berjumlah 14 orang yang menamakan perkumpulan Masyarakat Peduli Covid - 19 berangkat dari barat gedung GOR serbaguna Sidoarjo menuju ke kantor Kecamatan Buduran jl.H.R. Mangundiprojo No.270 Banjarkemantren Buduran.

Sesampai di Halaman depan kecamatan Buduran aksi unjuk rasa yang dilakukan masyarakat

Peduli Covid-19 ini langsung membentangkan spanduk dan ber orasi yang di pimpin oleh koordinator lapangan Slamet Hariyanto yang juga warga kecamatan Buduran.

Dalam orasi nya Hariyanto menyampaikan, “Kami meminta penjelasan, pertanggung jawaban dan sekaligus memberikan teguran serta kami meminta untuk berdialog langsung dengan Plt camat Buduran Aan Alifauzansyah terkait adanya 15 pe-

serta perangkat desa di buduran yang terpapar Covid - 19 setelah pulang dari bimtek 25-27 Juni 2021 di Jogja,” Ucapnya.

Setelah melakukan orasi para pendemo berdialog terbuka dan penuh dengan persaudaraan untuk meminta penjelasan dan pertanggung jawaban terkait keberangkatan rombongan 150 perangkat desa dari 15 desa di kecamatan Buduran.

Dalam kesempatan dialog di pendopo kecamatan pengunjuk rasa di wakil 6 orang yaitu Dimas, Rusli, Gatot, Hari (selaku korlap, paman dan Nur).

Hari selaku Koorlap menanyakan,” Seberapa urgentkah sampai 150 perangkat desa ini diberangkatkan dalam Bimtek di Jogja Serta kapasitas 50% dari 150 peserta dalam 3 bus Pak Camat.” Ungkapnya.

Pertanyaan Hari ini di catat oleh Plt camat buduran dan Camat buduran ini menjawab,” Bahwa acara ini sudah di agendakan jauh-jauh hari dan acara tersebut di prakarsai dari paguyuban perangkat desa yang

mana saya sendiri di acara tersebut juga sebagai undangan dan adapun dalam bus terdiri dari 50 peserta tanpa Prokes, 50% penumpang itu di luar tanggung jawab saya, Namun dalam kegiatan acara bimtek itu sesuai dengan Prokes yang sudah di tetapkan.” Ujarnya.

Setelah adanya dialog terbuka di pendopo kecamatan buduran, Koordinator Lapangan Slamet Hariyanto akan menindaklanjuti perihal ini ke pimpinan daerah atas kelalaian dari kewenangan Plt Camat secara hirarki yang tidak mengindahkan perda bupati dalam acara bimtek tersebut yang di adakan di Jogja tersebut.

Acara unjuk rasa ini di lakukan dengan baik, sopan disertai Prokes yang ketat tanpa melibatkan pengunjuk rasa yang banyak. Acara ini berakhir pukul 10:15 WIB di tutup dengan saling bertubrukan kepala tangan tanda perpisahan tanpa bersalaman.(anang)

Warga Desa Pepe Antusias Ikuti Vaksin Gratis Demi Hambat Penyebaran Covid -19



Warga Pepe Ngantri Nunggu Panggilan Untuk Divaksin

Sidoarjo, SMN - Masih tingginya angka positif data Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo membuat Dinas Kesehatan Puskesmas Sedati dan Desa Pepe gencar melakukan vaksinasi kepada masyarakat serta pemberian sembako gratis kepada warga yang mengikutinya.

Pantauan awak media, puluhan orang yang didominasi oleh kaum perempuan dan laki-laki itu tertib mengantri vaksinasi, dimulai dari pendataan adminis-

trasi, cek kesehatan, dan terakhir penyuntikan vaksin.

Melalui Puskesmas Sedati dengan memperkerjakan 6 tenaga kesehatan dan di bantu satgas covid dari desa, kegiatan vaksinasi dan pembagian sembako gratis ini dilaksanakan di Pendopo Balai Desa pada hari Selasa (29/6) dengan sasaran masyarakat Desa Pepe yang telah berusia 18 tahun ke atas dan tidak mempunyai riwayat penyakit kronis.

Antusias warga cukup tinggi, di saat pelayanan vaksinasi dibuka pukul 08:00 WIB nampak masyarakat tua muda datang secara berbondong-bondong untuk mengikuti serangkaian kegiatan mengantri untuk skrining vaksinasi Covid-19.

Sebanyak 250 orang yang mendaftar untuk di vaksin, hal ini dalam pelaksanaan Vaksinasi tingkat kehadiran sangat memuaskan dan sudah bisa dikatakan sukses dan lancar.

Menurut keterangan Kepala Desa Pepe M. Yasir, S.H mengungkap,” Saya sangat bangga dan senang, karena warga sangat antusias dengan mendaftarkan dirinya, untuk dapat mengikuti kegiatan vaksinasi meski mereka harus menanti untuk di panggil demi menyukseskan program pemerintah masyarakat bebas virus covid-19,” ungkapnya.

Kegiatan vaksinasi yang di selenggarakan oleh pemerintah Desa Pepe ini demi upaya menghentikan penyebaran Covid-19 di tengah-tengah masyarakat, Agar dapat terlindungi serta menekan kasus Covid-19 di Desa Pepe. (anang)

PPKM Dimulai, Kebun Raya Bogor Tutup Sampai 20 Juli



Ilustrasi

Jakarta, SMN - Kebun Raya Bogor tutup mulai 3-20 Juli 2021 mengikuti kebijakan PPKM Darurat. Selama tutup, langkah pencegahan COVID-19 tetap diterapkan.

Penutupan Kebun Raya Bogor dilakukan dengan mempertimbangkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.

Selain itu, Kebun Raya Bogor juga mengikuti Surat Eda-

ran Walikota Bogor Nomor 440/3389-Huk.HAM Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Kota Bogor. Dimana salah satu isinya memuat tentang instruksi penutupan sementara dari fasilitas umum termasuk tempat wisata umum.

“Kami mendukung segala kebijakan pemerintah, termasuk penutupan sementara Kebun Raya Bogor yang merupakan salah satu tempat wisata umum. Sementara itu, di lingkup internal, kami akan tetap lakukan

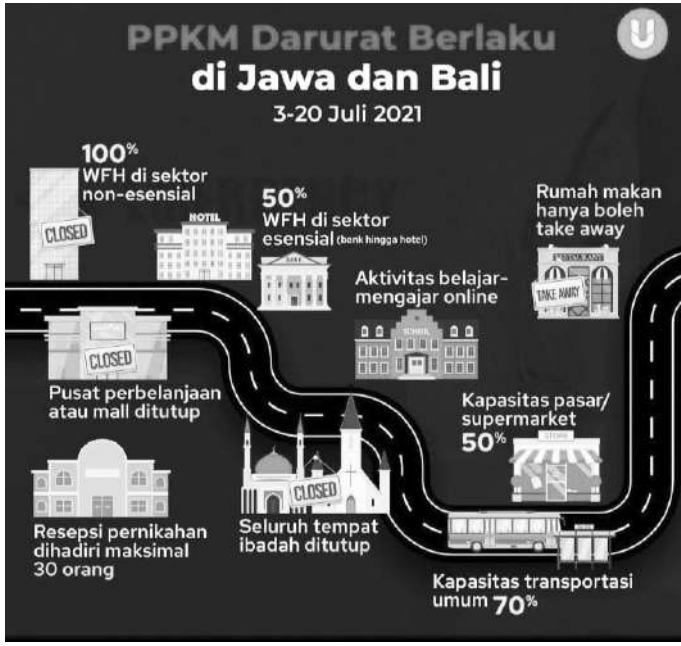
langkah-langkah pencegahan COVID-19 di area Kebun Raya Bogor,” kata Plt. General Manager Kebun Raya Bogor, Zaenal Arifin seperti dikutip dari siaran pers yang diterima salah satu media. Adapun langkah-langkah pencegahan COVID-19 yang akan dilakukan, di antaranya penyempitan desinfektan ke seluruh fasilitas publik di Kebun Raya Bogor. Selain itu, perawatan terhadap berbagai koleksi tumbuhan dan taman pun tetap akan dilakukan.

Tujuannya agar mewujudkan pelayanan publik ter-

baik di bidang eduwisata serta mewujudkan kenyamanan juga keamanan pengunjung ketika tempat wisata ini akan dibuka kembali.

Sebagai informasi, bagi masyarakat yang sudah membeli tiket Kebun Raya Bogor untuk waktu kunjungan di sekitar tanggal penutupan sementara, pihak pengelola akan memberikan perpanjangan waktu kunjungan. Jadi, pengunjung bisa menggunakan tiket itu maksimal 90 hari, dihitung dari hari pembelian.(dtk)

Jelang PPKM Darurat, Dirikan Gerai Vaksin di Pasar Tradisional



PPKM akan berlaku di seluruh daerah di Jawa dan Bali.

NGAWI, SMN – Pemerintah Kabupaten (PPKM) darurat akan dilaksanakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat 3-20 Juli mendatang, mau tak

mau harus dilaksanakan kabupaten/kota se-Jawa-Bali.

Di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, penerapan PPKM darurat akan diimbangi dengan memacu vaksinasi masal untuk masyarakat.

Hal itu dikatakan Bupati Ngawi, Ony Anwar Harsono, usai rapat virtual bersama tim pengendalian Covid-19 pemerintah pusat yang dipimpin langsung Luhur Binsar Panjaitan, Kamis (1/7/2021).

“Memang vaksinasi ini kita akan lebih gencarkan, target kita bisa melakukan 1500 vaksinasi per hari,” ujar Ony.

Kapasitas di pasar saat PPKM darurat ini, juga dibatasi hanya 50 persen dengan penerapan protokol kesehatan bagi pedagang dan pengunjung.

Rencana pendirian gerai vaksin di pasar tradisional dan lokasi rawan keramaian itu

dilakukan demi jempit bola agar cepat terbentuk kekebalan bersama.

PPKM darurat sendiri akan diterapkan dengan mengharuskan karyawan bekerja dari rumah kecuali pelayanan urgen untuk publik seperti tenaga kesehatan dan TNI/Polri.

Selain itu juga menutup mall, meniadakan hiburan, menutup lokasi wisata dan tempat ibadah. Semua penjual makanan tidak boleh memberikan tempat untuk makan di tempat kecuali dibawa pulang. Sekolah pun akan kembali diberlakukan pembelajaran daring.

Hajatan juga dibatasi hanya dua jam dengan maksimal kehadiran 30 orang. Ngawi sebagai pintu masuk Jatim juga akan mengaktifkan posko pengendalian di Mantingan dan exit tol. (ari)

Kematian Akibat Terpapar Covid-19 Meningkat, Petugas Pemulasaraan Jenazah Kewalahan



Pemakaman korban Covid-19, tak jarang juga dihadiri petugas keamanan.

NGAWI, SMN – Jumlah orang yang meninggal diduga akibat terpapar Covid-19, semakin meningkat di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Petugas pemulasaraan jenazah pun kewalahan menangani karena keterbatasan tenaga.

Tren kenaikan korban meninggal dengan dugaan terpapar Covid-19 di Ngawi, terjadi sejak pertengahan Mei hingga sekarang. Pemakaman mereka yang harus diberlakukan dengan prosedur kesehatan (prokes) membuat petugas rumah sakit dan PMI setempat harus tabah menahan lelah.

Para petugas ini harus menyuguhkan jenazah, mengantar dan mengurus bahkan menimbun jasad korban dengan tetap mengenakan APD tertutup rapat dan gerah.

Keseluruhan proses ini bisa memakan waktu sedikitnya 3 jam, dengan catatan medan

jalan saat pengantaran jenazah mudah, dan penimbunan tanah makam tidak seluruhnya dilakukan petugas.

Data di PMI cabang Ngawi, pada Selasa, 29 Juni 2021, sudah menangani 17 orang korban meninggal akibat Covid-19. Sedangkan pada Rabu 30 Juni 2021, petugas sudah mendapatkan antrian 5 jenazah.

“Memang ada kenaikan jumlah jenazah yang ditangani dengan prokes, diduga terpapar Covid-19. Kami berharap ada penambahan tim pemulasaraan di PMI Ngawi ini, agar jenazah tidak perlu antri lama untuk ditangani,” ungkap Cecep Tyas Putra, seorang petugas pemulasaraan jenazah di PMI Cabang Ngawi.

Hal itu juga terjadi di RSUD Soeroto Ngawi. Kematian korban akibat terpapar Covid-19 mencapai puluhan orang, melonjak sejak pertengahan Mei

lalu.

Direktur RSUD dr Soeroto, Agus Priyambodo mengatakan, jumlah pasien Covid-19 yang dirawat juga semakin bertambah dan resiko kematian juga meningkat. RSUD dr Soeroto sendiri sudah menambah ruang isolasi sampai membentuk rumah sakit lapangan.

“Korban meninggal akibat Covid-19 pada Mei lalu ada 41 orang dan Juni ada 39 orang, berarti bila dirata-rata bisa lebih satu orang yang meninggal setiap harinya,” ungkap Agus.

Sedangkan Sudarto, petugas pemulasaraan jenazah RS Widodo Ngawi, juga membenarkan bahwa jumlah kematian akibat Covid-19 semakin banyak.

RS Widodo memiliki tim pemulasaraan sendiri yang terbagi untuk tim pemulasaraan jenazah dan tim pemakaman, masing-masing 4 orang.

“Dulu jarang sekali ada pemakaman prokes, namun lima minggu terakhir rata-rata tiap hari ada. Bahkan terkadang bisa mencapai 2-3 jenazah per hari,” ujarnya.

Kematian akibat Covid-19 ini membuat gugus tugas setempat semakin ketat memberlakukan penerapan 6 M untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Selain itu juga gencar melaksanakan vaksinasi dan operasi justisi merazia warga yang bandel mengenakan masker.

Sampai 30 Juni 2021, tercatat ada 3.042 kasus Covid-19 di Ngawi. Jumlah korban aktif 117 orang, kesembuhan sebanyak 2.608 orang, serta yang meninggal sebanyak 317 orang. (ari)

Pamit pada Awak Media, dan Yon Armed XII Ngawi Jabat Dandim Boyolali



(2/7/2021).

Ronald F Siwabessy akan segera mengemban tugas baru sebagai Komandan Kodim Boyolali, Jawa Tengah. Dia digantikan oleh Letkol Y. Didik Kurniawan yang sebelumnya bertugas di Cilacap.

Semasa memimpin Yon Armed XII Ngawi, Ronald memang dikenal dekat dengan awak media. Sebagian kegiatan bersama juga digelar seperti latihan menembak dan olahraga bersama. Di awal tugasnya, Ronald juga sudah menarik perhatian dengan mengadakan pelatihan Bahasa Inggris di markas.

“Hal itu tentu di luar kebiasaan TNI yang selama ini kesannya hanya soal militer. Biasanya kami liputan lingkup Armed kan agak terbatas, misalnya saat ada pameran alusista,” ujar Asvi Manar, salah satu wartawan.

Ronald F Siwabessy pun membagikan kesannya selama

bertugas di Ngawi. Dia menuturkan, sebelumnya hanya mengira akan sebentar saja bertugas di Bumi Orek-Orek ini.

“Tidak tahunya sampai tiga tahun, tetapi kami sangat bersyukur bahwa di Ngawi bertemu sahabat baru termasuk dengan kawan-kawan wartawan. Daerah Ngawi juga tenang dan kondusif,” ungkapnya.

Ronald juga membagikan pengalaman bahagiannya dengan memiliki putra kembar saat sedang bertugas di Ngawi.

“Jadi kami sekeluarga pun sangat terkesan dengan Ngawi. Pasti tidak bisa kami lupakan,” ungkapnya.

Di balik ketegasannya, Ronald ternyata juga bersuara merdu dan sempat meluncurkan dua klip video lagu Jawa yang diunggah di youtube pribadinya. Salah satunya berjudul “Dungakno Aku Bali”, sudah ditonton lebih 11 ribu kali. (ari)

Bangkit dari Corona, Relawan Kompak Bantu Pulihkan Psikolog Pasien RSLI



Pasien COVID-19 di RS Lapangan Indrapura

Surabaya, SMN - Semangat bangkit dari Corona terasa di RS Lapangan Indrapura (RSLI) Surabaya. Sejumlah relawan dari psikolog dan konselor profesional membantu penanganan dan pemulihan psikologi pasien.

Sebelumnya, di RSLI telah ada Relawan Pendamping Pada Program Pendampingan Pasien COVID-19 (PPKPC). Kali ini, ada dukungan dari para psikolog dan konselor profesional yang tergabung dalam Yayasan Kreativitas Membangun Se-Indonesia (YKMS), yang diketu-

ai Sofly Balgies.

YKMS yang bergerak di bidang kemanusiaan dan literasi ini memberi bantuan 11 psikolog dan 2 konselor untuk membantu penanganan psikologis pasien RSLI. Sofly, yang juga dosen di UINSA Surabaya mengatakan kerja sama ini sebagai wujud kontribusi terhadap penanganan COVID-19 khususnya dalam hal psikologi para pasien.

Sofly mengatakan ada program Teman Curhat yang ditujukan kepada pasien RSLI. Pasien akan didampingi para

psikolog dan konselor untuk konseling masalah psikologi dan menjadi teman curhat online via WA.

Untuk tahap awal, program ini berlangsung sejak Rabu (30/6) hingga 30 Juli 2021. Relawan menyediakan waktu sehari tiga kali untuk konseling dengan pagi pukul 08.00 hingga 10.00 WIB, siang pukul 13.00 WIB hingga 15.00 WIB dan malam pukul 19.00 WIB sampai 21.00 WIB.

“Relawan psikolog dan konselor yang digalang YKMS ini tak berasal dari Surabaya saja

tetapi dari jejaring para profesional dari penjuru tanah air. Seperti Kupang, Riau, Papua,” kata Sofly.

Sofly juga mengapresiasi kesediaan waktu yang disumbangkan kawan psikolog dan konselor di sela kesibukannya. Tak hanya itu, relawan ini memiliki kemampuan sebagai psikolog dan konselor, memiliki sertifikat pelatihan kesehatan mental dan atau penanganan psikososial pada penyintas serta memiliki dasar PFA (psychology first aid).

“Beberapa di antaranya memiliki pengalaman sebagai konselor program SEJWA 119, penanganan trauma healing di daerah kebencanaan, dan terapi untuk anak korban kekerasan seksual,” tambahnya.

Sebelum menangani pasien di RSLI, mereka juga dibekali pemahaman tentang kondisi RSLI, sehingga dalam penanganan pasien dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Sementara Penanggung jawab RSLI Laksamana Pertama TNI dr I Dewa Gede Nalendra Djaya Iswara mengapresiasi sinergi yang dilakukan oleh relawan pendamping PPKPC-RSLKI dengan profesional psikolog dan konselor yang bergabung dalam YKMS melalui program “Teman Curhat”.

Menurut Nalendra, terobosan ini sangat membantu RSLKI memberikan layanan bagi pasien COVID-19. Nalendra berharap dengan terobosan ini, para pasien bisa lekas sembuh dan diwisuda.

“Alhamdulillah, dengan bantuan penanganan psikologis bagi para pasien, ini makin mempercepat proses kesembuhan,” harap Nalendra. (dtk)

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi
Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Kabupaten Ngawi Ke-663

“Dengan Semangat Gotong Royong Wujudkan Ngawi Tangguh Melawan Covid - 19 ”

Suroso Kepala

Dinas Sosial Kabupaten Ngawi
Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Kabupaten Ngawi Ke-663

“Dengan Semangat Gotong Royong Wujudkan Ngawi Tangguh Melawan Covid - 19 ”

Tri Pudjo Handono Kepala

KONI Kabupaten Ngawi
Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Kabupaten Ngawi Ke-663

“Dengan Semangat Gotong Royong Wujudkan Ngawi Tangguh Melawan Covid - 19 ”

Faisol, S.H. Ketua

DPC PDI Perjuangan Kabupaten Ngawi
Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Kabupaten Ngawi Ke-663

“Dengan Semangat Gotong Royong Wujudkan Ngawi Tangguh Melawan Covid - 19 ”

Dwi Rianto Jatmiko Ketua **Yuwono Kartiko Sekretaris**

DIBUTUHKAN SEGERA..!

Wartawan & Marketing
Suara Media Nasional

Persyaratan:

- Pria/Wanita mins. usia 20 Tahun
- Ijazah min. SMA atau sederajat
- Memiliki Kendaraan/Motor sendiri, SIM dan Kamera/Video
- Mau ditempatkan di wilayah yang ditentukan
- Bisa bekerja 1 tim

Anda berminat. Kirim lamaran ke
Kantor Redaksi Suara Media Nasional
di Jl. Durian (Ruko PG Pesantren) Kota Kediri

Contact Person
Telp : (0354) 4526358 Hp: 081333002657
E-mail : suamedianasional@gmail.com

Bupati Probolinggo Tinjau SMPN 1 Dringu Sebagai Rumah Isolasi



upati Hj. P. Tantriana Sari saat meninjau SMPN 1 Dringu.

Probolinggo, SMN - Jumlah orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Probolinggo terus bertambah. Bahkan per 1 Juli 2021, terjadi penambahan kasus baru sebanyak 23 orang sehingga total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 yang masuk kategori Orang Tanpa Gejala (OTG). Sebagian besar rumah isolasi yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) sudah 100% terisi. Bupati Probolinggo Hj. P. Tantriana Sari, didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Probolinggo H. Soeparwiyono, Kepala Dinkes Kabupaten Probolinggo dr. Shodik Tjahjono dan Forkopimka Dringu

meninjau SMP Negeri 1 Dringu, (1/7).
Sekretaris Dinkes dr. Dyah Kuncarwati menyampaikan bahwa rumah isolasi di kabupaten Probolinggo sudah penuh, "SMP Negeri 1 Dringu kami pilih karena rumah isolasi yang ada di Kabupaten Probolinggo sudah terisi 100%. Semalam kami hanya mempunyai sisa 21 Tempat Tidur (TT). Padahal setiap rilis ada pasien positif sekitar 20 orang," jelasnya.
Lebih lanjut dr. Dyah, merencanakan nantinya ada 5 (lima) ruangan yang akan digunakan sebagai ruang isolasi yang masing-masing berisi 6 kasus, sehingga totalnya tersedia 30 tempat tidur.
"Mulai malam ini, SMP Negeri 1 Dringu akan digunakan sebagai rumah isolasi bagi masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan OTG. Kami memohon kerja sama kepada masyarakat untuk membantu tugas Pemerintah Daerah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 5M dalam kehidupan sehari-hari," tegasnya.
Bupati Probolinggo Hj. P. Tantriana Sari, menyampaikan penyediaan lembaga pendidikan sebagai salah satu opsi rumah isolasi terpaksa dilakukan oleh Pemkab Probolinggo sebagai langkah strategis untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19.
"Saya mengimbau kepada Satgas Covid-19 kecamatan supaya mempersiapkan rumah-rumah isolasi baru," katanya. Lebih lanjut Bupati Tantri mengatakan, dengan melihat perkembangan kasus Covid-19 di Jawa Timur, Kabupaten Probolinggo masuk dalam zona kuning atau resiko rendah. Meskipun demikian, selama daerah sekitar atau daerah Kabupaten Probolinggo masih ada penambahan kasus yang signifikan berarti kondisi masyarakat belum bisa dikatakan aman, "Alhamdulillah Kabupaten Probolinggo ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dari zona oranye menjadi zona kuning. Kita berharap dan berikhtiar zona kuning ini bisa terus kita pertahankan tentu dengan ketidakhadiran kita dan tidak memandang sebelah mata Covid-19," pungkasnya. (edy)

Dinas PUPR Perkim Kota Probolinggo Launching Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh Perkotaan Tahun 2021

Probolinggo, SMN - Bertempat di Ruang Puri Manggala Bhakti kantor pemerintah kota Probolinggo hari ini (29/6), Pemerintah kota Probolinggo yang dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan (PU PERKIM) Menggelar Lounching Peningkatan Kualitas Pemukiman Kumuh Perkotaan tahun 2021. Hadir dalam kegiatan tersebut Wali Kota Hadi Zainal Abidin, Kepala Dinas PU PR PERKIM Agus Hartadi, PPK Jatim Posmo Ph Simanjuntak, Perwakilan Kodim 0820, Kapolres Kota Probolinggo, Camat Mayangan, serta para pejabat lainnya. Kepala Dinas PU PR PERKIM Agus Hartadi dalam laporannya menjelaskan, Pemkot Probolinggo memperoleh program kawasan ini dirintis bersama dari sebuah perjuangan yang tak mudah. Lebih lanjut Agus, menjelaskan Pemkot bersinergi dengan Pemerintah Pusat melalui Project Manajemen Pusat (PMU) dan Direktorat Pengembangan Kawasan Perumahan Kementerian PUPR serta PPK Balai Prasarana Perumahan Wilayah (BPPW) Jawa Timur. Agus, juga menjelaskan tentang teknis peningkatan kualitas kawasan kumuh tersebut dikerjakan secara berkelanjutan dalam 2 tahap. Tahap pertama, meliputi zona 1 (A, B, C) dilaksanakan tahun 2021-2022. Tahun selanjutnya tahap kedua, meliputi zona 2 (A dan C) juga zona ketiga.
"Alhamdulillah, akhirnya program skala kawasan Mayangan di zona 1 (A, B, C) dapat dilaksanakan berdasarkan pen-

etapan kontrak pelaksanaan konstruksi PPK BPPW Provinsi Jawa Timur Nomor: HK.02.01-CB.16.5.4.465. tanggal 14 Juni 2021," jelasnya.
Wali Kota Probolinggo Hadi Zainal Abidin, mengaku bangga dan bersyukur, juga sangat mengapresiasi Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian PUPR.
Lebih lanjut Wali kota Hadi mengatakan, Terwujudnya pelaksanaan Kota Probolinggo Zero Kawasan Kumuh butuh sinergitas seluruh pihak dan stakeholder kota Probolinggo.
"Banyak daerah di Indonesia yang mengajukan program penanganan kawasan kumuh ini. Alhamdulillah, kawasan Mayangan Kota Probolinggo memenuhi segala ketentuan dan prasyarat mendapatkan bantuan ini," katanya.
Wali kota Hadi, juga mengungkapkan kegiatan ini begitu ditunggu-tunggu dan menjadi harapan semua pihak. Sebelum menjadikan wajah Kota Probolinggo semakin baik, Wali Kota mengajak untuk terus melakukan yang terbaik.
"Memang, mengubah kebiasaan lama menjadi sebuah kebiasaan baik tidak mudah. Tak cukup arahan, edukasi, dan diskusi-diskus bersama masyarakat. Yang lebih penting adalah adanya komitmen dan sinergitas dukungan semua pihak dan bijak menghadapi setiap dinamika yang muncul," ungkapnya. Wali Kota Hadi, menambahkan bukan hanya warga Kota Probolinggo yang bangga. Warga Mayangan, juga akan merasa nyaman. "Mayan-



Wali Kota Hadi Zainal Abidin secara simbolis melaunching kegiatan tersebut.

gan menjadi destinasi wisata. Kapal pesiar singgah, wisatawan mancanegara turun mengunjungi Mayangan yang terkenal dengan berbagai hasil olahan ikan Kota Probolinggo. Tentu saja berdampak pada peningkatan ekonomi bagi masyarakat," tambahnya. Selama kurun waktu 2017-2020, Kementerian PUPR telah mendukung pembangunan Kota Probolinggo melalui APBN Rp 20,250 miliar untuk 24 kelurahan. Sinkronisasi dan sinergitas kolaborasi program dan kegiatan penanganan kawasan permukiman kumuh dengan melibatkan sektor teknis OPD terkait, stakeholder, hingga swasta melalui program CSR-nya ternyata mampu berkontribusi pada pengurangan luasan kumuh di Kota Probolinggo. Dari luasan kumuh awal 192,95 hektare, kini menyusut menjadi 53,14 hektare. Baik dalam skala lingkungan maupun skala kawasan Mayangan. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Kawasan Perumahan

Satuan Pelaksana Prasarana Wilayah II Provinsi Jawa Timur Posma Ph Simanjuntak mengatakan, Permasalahan perumahan dan permukiman kumuh dilaksanakan bersama dengan Program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh). "Permasalahan yang terjadi adalah saat dilakukan penanganan kawasan kumuh satu, muncul kawasan kumuh lainnya," ujarnya. Posma Ph Simanjuntak juga menjelaskan tantangan sebenarnya bukan pada luasan kawasan kumuh yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tapi, kesadaran dan komitmen masyarakat itu sendiri, karena masih banyak ditemukan buang sampah sembarangan, kurangnya pengolahan limbah yang baik, hingga penyimpangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Seperti masih buang air besar sembarangan. "Perilaku inilah yang harus diubah untuk mewujudkan Kota Probolinggo zero kawasan kumuh, dan Anggaran tersebut sebesar 14 Milyard," tegas Posma.(edy)

Wali Kota Probolinggo Berangkatkan Atlet Disabilitas ke Puslatda Jatim

Probolinggo, SMN - Wali Kota Probolinggo Hadi Zainal Abidin melepas Lukman Hakim, atlet disabilitas asal Kota Probolinggo yang akan mengikuti masa latihan di Puslatda Kota Surabaya jelang persiapan Pekan Paralimpic Nasional (Peparnas) XVI di Provinsi Papua, November mendatang, Jumat (2/7).
Wali Kota Hadi berpesan dan mendoakan agar dapat meraih medali dan membawa nama harum kota Probolinggo. "Mudah-mudahan Lukman Hakim bisa membawa nama harum Provinsi Jatim dan Kota Probolinggo dengan meraih medali emas. Saya doakan berhasil dan sukses," pesannya. Ketua NPCI Kota Probolinggo, Nasser Aunurrofiq mengatakan Lukman Hakim adalah atlet tuna daksa berusia 18 tahun yang akan berlaga di cabang olahraga renang. Selama 4 bulan kedepan Lukman Hakim akan mengikuti latihan di Puslatda.
Nasser juga mengungkapkan ada 3 kategori dalam cabor re-



Wali Kota Hadi Zainal Abidin Saat memberangkatkan Atlet Disabilitas Lukman Hakim.

nan yang akan diikuti yakni gaya dada, gaya bebas dan gaya kupu-kupu.
"Insyaallah sambung doa peluang medali emas akan dapat diraih, dan Saya juga berterimakasih atas supportnya terutama Walikota akan memberikan kacamata renang untuk atlet kami," imbuhnya.
Kepala Disporpar Budi Krysanto dikesempatan tersebut menyampaikan Lukman akan mengikuti latihan selama 3 bu-

lan di Puslatda dan 1 bulan di Provinsi Papua. Pemerintah Kota Probolinggo sesuai dengan ketentuan yang ada terus berusaha mensupport setiap atlet yang berlaga atas nama Kota Probolinggo.
"Dengan doa dari warga Kota Probolinggo mudah-mudahan atlet kita berhasil meraih medali emas dan berpeluang untuk mengikuti kejuaraan yang lebih tinggi lagi tingkatannya," harapnya. (edy)

Aplikasi Sipoka dan Taman Bermain Anak Presisi Diresmikan oleh Bupati Karimun



Aplikasi Sipoka dan Taman Bermain Anak Presisi Diresmikan oleh Bupati Karimun.

Karimun, SMN - Bupati Karimun, Karo SDM dan Kabag Humas Polda Kepri resmikan aplikasi Sipoka dan taman bermain anak presisi di Malpolres Karimun, Senin (28/06/2021).

Bupati Karimun, H Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si., memberikan apresiasi kepada Kapolres Karimun beserta jajarannya karena telah berhasil memprogramkan Sipoka.

"Aplikasi Sipoka ini dalam pelayanan sangat bermanfaat dengan 14 fitur yang bisa diakses dan di download oleh masyarakat," katanya Rafiq melanjutkan aplikasi seperti ini dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan Informasi dan kemudahan pelayanan ditengah situasi seperti sekarang ini.
"Ini suatu terobosan Inovasi yang baru dan harus di ikuti oleh Intansi-intansi yang lain," ujarnya.
Di kesempatan yang sama Kapolres AKBP Muhammad Adenan SIK, menuturkan bahwa dengan adanya fitur seperti ini sangat memudahkan polisi

dalam melaksanakan tugas.
"Fitur Sipoka ini memudahkan masyarakat untuk membantu polisi dan instansi terkait," tuturnya.
Adenan menambahkan pihaknya telah melakukan Mou dengan instansi terkait apabila ada kejadian baik bencana, kecelakaan laut dan segala macam yang mana pihaknya bisa merespon dengan cepat, atau masyarakat butuh bantuan polisi bisa menghubungi 110.
"Mudah-mudahan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan memudahkan pelayanan khususnya bagi masyarakat Kabupaten Karimun," tambahnya. (tbl)

HUT ke 75 Bhayangkara, Polres Kediri Kota Tabur Bunga Mengenang Jasa Pahlawan

Kediri Kota, SMN - Polres Kediri Kota, Hari Bhayangkara Ke - 75 Kapolres Kediri Kota memimpin Upacara Ziarah dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kota Kediri, Rabu pagi (30/6).
Ziarah dan Tabur Bunga diikuti Wakapolresta, para Kabag, para Kasat, Kapolsek Jajaran, Polwan dan Anggota Polres serta perwakilan dari Polsek.
Kapolres Kediri Kota AKBP Wahyudi S.I.K.,M.H, mengungkapkan bahwa Ziarah dan Tabur Bunga sebagai bentuk Penghormatan kepada Para Pahlawan. Juga mengenang jasa-jasa Para Pahlawan yang telah gugur berperang dan berjuang memerdekakan Bangsa Indonesia sehingga kita bisa menikmati Kemerdekaan saat ini.

"Sebagai Penerus Bangsa, kita harus menghargai Jasa-Jasa Para Pahlawan dan meneruskan perjuangan dalam pembangunan, Saya secara Pribadi mengingatkan, agar personel Polres Kediri untuk mengisi kemerdekaan dengan hal yang baik buat bangsa dan negara. Karena perjuangan saat ini bukan lagi medan pertempuran melainkan perjuangan untuk kemajuan bangsa dan melakukan hal yang positif Juga harus bisa menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia," ujar Kapolres Kediri Kota Dalam Peringatan Hari Bhayangkara Ke - 75 di tahun 2021 ini bertepatan, "Transformasi Polri yang Presisi Mendukung Percepatan Penanganan Covid-19 untuk Masyarakat Sehat dan Pemulihan Ekonomi Na-



Kapolres Kediri Kota memimpin Upacara Ziarah dan Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kota Kediri, Rabu pagi (30/6).

sional Menuju Indonesia Maju".
"Dan hal ini sebagai makna pengabdian tugas Polri ke depan sangat tepat dimaknai bahwa Polri dalam tugasnya untuk memelihara Kamtibmas serta Mempercepat penanganan Covid-19 harus senantiasa hadir

untuk masyarakat," tegas AKBP Wahyudi.
Usai meletakkan Karangan Bunga pada Monumen Makam Pahlawan, Kapolres Kediri Kota beserta PJU menaburkan bunga pada tiap-tiap Makam Pahlawan. (wln)

JAGADesign

Mengerjakan :

- Nota
- Banner
- Vandel
- Spanduk
- Souvenir
- Buku Yasin
- Kartu Nama
- Sablon Kaos
- Undangan Pernikahan
- Undangan Ulang Tahun

Dsn. Joho Ds. Sumberejo Kec. Ngasem Kab. Kediri
082231838798

Desa Purworejo
Kec. Pilangceng Kab. Madiun
Mengucapkan
SELAMAT
HARI JADI KAB. MADIUN
KE - 453
(18 Juli 2021)
TERTANDA
Kades Purworejo : Bambang Sumitro

Desa Kresek
Kec. Wungu Kab. Madiun
Mengucapkan
SELAMAT
HARI JADI KAB. MADIUN
KE - 453
(18 Juli 2021)
TERTANDA
Kades Kresek : Karmin

Desa Ngampel
Kec. Mejayan Kab. Madiun
Mengucapkan
SELAMAT
HARI JADI KAB. MADIUN
KE - 453
(18 Juli 2021)
TERTANDA
Kades Ngampel : Afrius Tri Nugroho, ST.

MKKS SMK Negeri
Se-Kabupaten Madiun
Mengucapkan
SELAMAT
HARI JADI KAB. MADIUN
KE - 453
(18 Juli 2021)
TERTANDA
Ketua MKKS : Supriyadi, SPd.MPd.

Hari Bhayangkara ke 75, Camat Ngombol Berikan Nasi Tumpeng untuk Kapolsek



Penyerahan tumpeng oleh Camat Ngombol kepada Kapolsek.

Purworejo, SMN - Pada peringatan hari Bhayangkara ke 75 tahun 2021 ini, Forkompicam Ngombol melalui Camat Ngombol Nurfiana, S.STP, MM mendatangi Mapolsek Ngombol

campur gembira bagi Kapolsek beserta jajarannya. "Terimakasih kepada Camat Ngombol, Koramil Ngombol beserta jajaran Forkompicam," kata Kapolsek saat menerima pemberian nasi tumpeng, Kamis (1/7/2021).
Camat Ngombol Nurfiana didampingi Batuud Koramil Peltu Hartono mengatakan bahwa, pemberian nasi tumpeng pada hari Bhayangkara ini merupakan tradisi dari Forkompicam.

"Tahun lalu juga sama, ada nasi tumpeng langsung kami bawa ke Mapolsek Ngombol," katanya

Di hari Bhayangkara ke 75 Polri ini pihaknya berterima kasih kepada Polri dan Polsek Ngombol terutama atas sinergitas yang baik selama ini. (Alex)

Ini yang Dibahas dalam Pertemuan BPP Pertanian dan Perikanan dengan Petani Desa Grabag

Purworejo, SMN - Seputar kartu tani dan kartu Kusuka, dibahas tuntas dalam pertemuan antara para petani, nelayan dan pengelola ikan hias di Desa Nambangan, Kecamatan Gragag, Kabupaten Purworejo, Jateng, Senin (28/6/2021) yang dihadiri antara lain Kepala Desa Nambangan Pamuji, Koordinator BPP Balai Penyuluhan Pertanian dan Perikanan Umi Wijayanti, S.TP, PPI Perikanan Totok, S.Pi, PPI Pertanian Eko Sutrisno, AMd, PPI Desa Nambangan Dian Nitami serta tokoh masyarakat Desa Nambangan.

Dian Nitami selaku PPL Desa Nambangan dan admin kartu tani Eko Sutrisno mengatakan apabila ada persoalan petani di lapangan bisa berkoordinasi dengan pihaknya. "Mudah-mudahan di musim ini petani bisa panen sesuai target. Oleh karena itu semuanya harus kompak terutama dalam mengantisipasi hama wereng," kata Eko Sutrisno.



Ini yang Dibahas dalam Pertemuan BPP Pertanian dan Perikanan dengan Petani Desa Grabag.

ber dapat diambil 99% sesuai dengan SPPT yang merupakan salah satu syarat pengambilan pupuk bersubsidi.
"Namun untuk mengantisipasi kelangkaan atau kehabisan kuota pupuk subsidi, petani bisa mencari solusi lainnya dengan membeli pupuk non subsidi atau pupuk organik, atau bisa membuat pupuk sendiri dengan sistem fermentasi dari kotoran hewan dan dedaunan," papar Umi Wijayanti.

Sementara itu, Kepala Desa Nambangan Pamuji ingin mengetahui secara pasti data jumlah kuota pupuk bersubsidi untuk Desa Nambangan. Tujuannya, kata Pamuji, supaya pihaknya dapat mengecek ke pengecer resmi, "Jangan sampai misalnya jumlah 100 ton terserap hanya 90 ton, yang 10 ton lari kemana?," kata Pamuji

Pamuji berharap adanya pertemuan ini dapat memberikan manfaat positif bagi para petani di Desa Nambangan khususnya, "Selain itu diharapkan kepada warga yang sudah memiliki kartu tani supaya disiplin membeli pupuk subsidi di pengecer resmi dan tidak dititipkan," ujar Pamuji

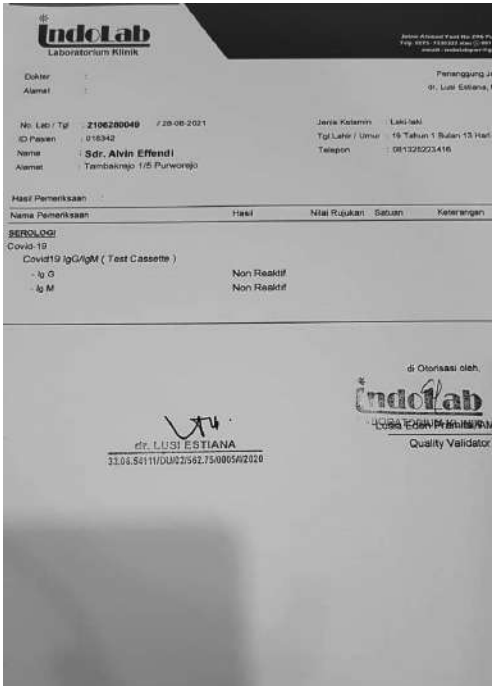
Salah seorang petani, Kamidi (40) menanyakan terkait persyaratan untuk mendapatkan kartu tani, yang mana harus mengumpulkan foto kopi KTP, kopi KK dan girik pajak lahan yang digarapnya maksimal 2 hektar. "Untuk lahan garapan, petani bisa meminjam girik pajak lahan yang sedang digarapnya," terang Eko Sutrisno.

Selain membahas kelangkaan pupuk bersubsidi, usai pertemuan juga dibahas keramba untuk nelayan dan pengolah ikan hias. Adapun yang bisa dikelola ada ikan mas, lele dan nila secara berkelompok berdasarkan kartu kusuka sebagai identitas tanda resmi dari Dinas Kelautan dan Perikanan.
Selain itu juga dibicarakan bahwa ada dana koperasi berupa pinjaman lunak tersendiri bagi yang memiliki kartu Kusuka, kartu pelaku usaha biasa prorang dan ada yang kelompok yang diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, kartu tersebut berlaku selama 5 tahun. (Alex)

Semua Karyawan Masterpiece dan DenBagoes Coffe Negatif Covid-19

Purworejo, SMN - Terkait adanya salah seorang karyawan Masterpiece Billiard Purworejo berinisial AE (19) dan J karyawan DenBagoes Coffe Kutoarjo yang dikabarkan positif Covid-19 ternyata tidak benar adanya. Pasalnya, dari hasil test antigen mandiri yang dilakukan ternyata dua orang karyawan tersebut hasilnya negatif.

Dengan kondisi saat, kedua pengelola memaklumi kabar yang beredar cepat, dimana hasil test antigen dapat berubah-ubah. Namun diharapkan kepada masyarakat tidak perlu khawatir lantaran tidak ada satupun karyawan di Masterpiece maupun DenBagoes Coffe yang positif Covid-19. (Alex)



Hasil test antigen karyawan yang menunjukkan negatif dari covid.

Bertepatan HUT Bhayangkara Ke-75, Kapolres Salatiga Pimpin Upacara Kenaikan Pangkat dan Berikan Reward Kepada Nakes

Salatiga, SMN - Bertepatan dengan HUT Bhayangkara Ke-75, Kapolres Salatiga AKBP Rahmad Hidayat, S.S. memimpin upacara kenaikan pangkat bagi Personil Polres Salatiga dan memberikan reward atau penghargaan kepada Personil yang berprestasi serta Tenaga Kesehatan (Nakes) yang telah berkontribusi dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Salatiga.

Anang Haryono Putro SH, Bripda Aldila Mahardika dan Bripka Agus Setiawan serta Penata Oktarina S.Kep, kemudian untuk 6 (enam) Nakes yaitu kepada dr Stefanus Aryanto, drg. Nunung Setyowati, dr. Yenny Tedjo Sukmono, dr Alicia Sandjaja, dr Adrian Pratama dan Bidan Yuni Setyowati.



Kapolres Salatiga Pimpin Upacara Kenaikan Pangkat dan Berikan Reward Kepada Nakes.

Pada upacara kenaikan pangkat dan pemberian reward yang digelar di Lapangan Apel Polres Salatiga, Kamis 01/07/2021 tersebut sebanyak 32 Personil Polres Salatiga mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi yaitu dari Iptu ke Iptu 2 Personil, Aiptu ke Aiptu 8 personil, Bripka ke Aiptu 13 personil, Brigadir ke Bripka 8 personil dan Bripda ke Briptu 1 personil.
Selanjutnya reward atau penghargaan diberikan kepada 16 (enam belas) Personil Polri dan ASN Polri yaitu kepada Iptu Mulyadi A.Mk, Bripka Joko Budi Laksono SH, Bripka Saktiyanto Nugroho, Briptu Eleonora Deany Pepsavitra, Bripda Andi Kurniawan, Bripda Digna Jihan Fasha Monica Ardyti, Bripda Ivan Surya Hardy Prakoso, SH, Brigadir Ahmad Mufid S.Psi, Aiptu Riris Marendra Suseno, Aiptu Whisnu Ady Prasetyo, Brigadir Saefudin, Briptu

Perhargaan yang diberikan kepada 6 (nakes) tenaga kesehatan tersebut dikarenakan yang bersangkutan telah memberikan kontribusi yang positif terhadap Polri khususnya Polres Salatiga dalam upaya membantu pemerintah dalam upaya penanganan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yaitu pada pelaksanaan serbuan vaksinasi nasional yang dilaksanakan Polres Salatiga.
"Terimakasih atas dedikasi dan sumbangsihnya dalam membantu penanganan Covid-19 di Kota Salatiga, mendharma baktikan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan serbuan vaksinasi nasional yang dilaksanakan Polres Salatiga," ucap Kapolres Salatiga.
Kapolres Salatiga menegaskan bahwa reward atau penghargaan secara rutin tiap bulan diberikan kepada personil yang berprestasi dan loyalitas tinggi dalam bertugas maupun anggota masyarakat yang memberikan kontribusi positif bagi Polri khususnya Polres Salatiga dalam

rangka memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat guna mewujudkan Polri yang PRESISI (Prediktif, Akutabilitas dan Transparansi Berkeadilan), sambut Kapolres.
"Selain reward kepada 16 personil Polres Salatiga yang telah bekerja maksimal sesuai tupoksinya, reward atau penghargaan kita berikan kepada 6 (enam) Nakes yang telah sangat banyak membantu dalam proses penanganan Covid-19 di Kota Salatiga khususnya dalam pelaksanaan serbuan vaksinasi nasional dengan menyuntikkan ribuan vaksin kepada masyarakat, tentunya hal tersebut membutuhkan pengorbanan baik tenaga pikiran dan waktu, sehingga layak diberikan apresiasi," ucap AKBP Rahmad Hidayat, S.S.
Drg. Nunung Setyowati salah

Danrem 073/Makutarama Kolonel Arm Putranto Gatot Sri Handoyo S.Sos., M.M., Tinjau Langsung Pelaksanaan TMMD Reg Ke-111 Kodim 0718/Pati



Danrem 073/Makutarama Kolonel Arm Putranto Gatot Sri Handoyo tinjau pelaksanaan TMMD reg ke-111 Kodim 0718/Pati.

Samarang, SMN - Komandan Korem 073/Makutarama Kolonel Arm Putranto Gatot Sri Handoyo S.Sos., M.M., meninjau langsung ke lokasi TMMD Reguler 111 Kodim 0718/Pati di desa Tamansari Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati, Kamis. (01/07/2021).

TMMD yang berada tepat di samping balai desa Tamansari untuk melihat data-data yang ada di posko TMMD dan menerima laporan dari Dansatgas TMMD tentang pelaksanaannya.
Danrem juga meninjau ke lokasi Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan di sasaran pokok betonisasi jalan sepanjang 1450 meter yang membentang di area persawahan desa Tamansari.
Ditemui media pada saat melaksanakan peninjauan di lokasi RTLH milik Sripi, Danrem mengatakan bahwa kedatangannya di wilayah Kabupaten Pati adalah untuk melihat langsung pelaksanaan TMMD yang telah dicapai oleh Satgas TMMD Reg ke-111 Kodim 0718/Pati hingga

hari ke-17. "Saya ingin melihat progres pelaksanaan TMMD Reg ke-111 diwilayah Kabupaten Pati, karena targetnya tanggal 14 juli 2021 harus sudah selesai, dan ini sudah berjalan selama dua minggu supaya tidak ada keterlambatan pekerjaan," ujar Kolonel Gatot.
Danrem juga menyampaikan selain kegiatan fisik, kegiatan yang bersifat nonfisik juga tetap berjalan walaupun dalam kondisi Pandemi Covid-19 tentunya dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan yang ketat.
"Tadi di Posko sudah menggambarkan pekerjaan selama ini, dan ini saya langsung mengecek dilapangan rumah warga yang direhab, dengan teris ya bisa selesai, dan saya juga melihat betonisasi jalan," sambungnya.
Ia berharap dengan program ini tentunya bisa membantu masyarakat baik betonisasi jalan serta rumah penduduk yang diperbaiki meskipun dengan anggaran yang tidak begitu besar namun bisa menjadikan rumahnya menjadi layak huni.
Danrem juga berpesan dengan kondisi pandemi Covid-19 ini semua pekerjaan harus sesuai dengan protokol kesehatan. (Agus P)

Polres Salatiga Intensifkan Penling Dukung PPKM Darurat

Salatiga, SMN - Jajaran Polres Salatiga Polda Jateng mengintensifkan pelaksanaan "Penerangan Keliling" (Penling) menyampaikan pemberlakuan PPKM Darurat dengan menggunakan pengeras suara dari kendaraan dinas Sat Binmas dan Sat Lintas dengan menyusuri jalan utama dan pemukiman penduduk di Wilayah Kota Salatiga, pada hari Jumat tanggal 02/07/2021.
"Kita harus All Out menyampaikan kepada masyarakat untuk mendukung kebijakan Pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang akan diberlakukan mulai tanggal 03 Juli sampai dengan 20 Juli 2021, Jajaran akan kita kerahkan untuk melaksanakan penerangan keliling (penling), jelas Kapolres Salatiga AKBP Rahmad Hidayat, S.S.
Seluruh jajarannya siap melaksanakan PPKM Darurat dengan didukung rekan TNI dan stakeholder

terkait untuk melakukan pengetatan pembatasan yang akan diberlakukan, tambah AKBP Rahmad Hidayat, S.S. sesaat sebelum memerintahkan Anggota melaksanakan penling.
Selanjutnya mobil dinas Sat Binmas dan Sat Lintas yang didukung dari Satpol PP Kota Salatiga meluncur dari Polres Salatiga menyusuri jalan utama, pemukiman penduduk dan tempat fasilitas umum yang ada di Kota Salatiga dengan menyampaikan kepada masyarakat akan diberlukannya PPKM darurat, menghimbau masyarakat untuk lebih disiplin 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas), hal ini dikarenakan saat ini penyebaran Covid-19 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dan banyak zona merah di Jawa Tengah termasuk Kota Salatiga.
"Mohon kesadaran masyarakat akan bahaya penularan Covid-19, dan adan-



Polres Salatiga Intensifkan Penling Dukung PPKM Darurat.

ya varian virus corona baru yang lebih cepat menular, lebih disiplin 5 M, ucap Iptu Slamet salah seorang Anggota Sat Binmas.
Kapolres Salatiga pada kesempatan terpisah menyatakan bahwa kegiatan penling akan rutin dilaksanakan Jajaran Polres Salatiga untuk menggugah kesadaran masyarakat untuk disiplin menerapkan prokes, sehingga dapat membantu pemerintah dalam upaya mencegah dan menutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, tutup AKBP Rahmad Hidayat, S.S. (Agus P)

DIBUTUHKAN SEGERA !!!

Wartawan & Marketing

Suara Media Nasional

Anda berminat:
Kirim Lamaran ke Kantor Radaksi Suara Media Nasional
di Jl. Durian (Ruko PG Pesantren) Kota Kediri
Telp. (0354) 4526358. Hp 081333002657
Email: suamedianasional@gmail.com

Persyaratan:

- Pria/Wanita mins. usia 20 Tahun
- Ijazah min. SMA atau sederajat
- Memiliki Kendaraan/Motor sendiri, SIM dan Kamera/Video
- Mau ditempatkan di wilayah yang ditentukan
- Bisa bekerja 1 tim

Suara Media Nasional. Media Partner Untuk Promosi Usaha Anda. BUKTIKAN !!!

Diutamakan untuk wilayah: Bangkalan, Sumenep, Pamekasan, Bojonegoro, Magetan, Banyuwangi.

Gara-Gara Ingin Nampang di TV, Wanita Ini Sebabkan Kecelakaan Horor di Tour de France

Jakarta, SMN - Penyelenggara Tour de France secara resmi telah membuat pengaduan terhadap seorang wanita yang menyebabkan salah satu kecelakaan terburuk dalam sejarah kompetisi bersepeda itu. Namun, wanita yang tidak disebutkan namanya itu tetap kemungkinan akan menghadapi tuntutan jaksa.

Seperti diketahui, wanita itu diduga membentangkan spanduk yang menyebabkan jatuhnya puluhan pengendara sepeda selama tahap pertama Tour de France pada Sabtu (26/6) lalu. Kecelakaan terjadi di dekat kota Saint-Cadou, 30 mil dari akhir balapan dari Brest ke Landerneau.

Direktur balapan Christian Prudhomme menyatakan keprihatinannya terhadap wanita Prancis berusia 30 tahun yang saat ini berada dalam tahanan polisi. Sesaat setelah kejadian dia kemudian melarikan diri, meninggalkan pengendara sepeda terluka parah.

Wanita itu telah ditahan polisi sejak Rabu lalu, usai empat hari dalam pelarian. Dia diketahui telah meminta untuk menemui dokter, kata seorang

sumber investigasi. "Kami ingin menenangkan segalanya, dan di atas segalanya untuk menyampaikan pesan kepada publik," kata Christian Prudhomme.

Dia mengatakan bahwa keselamatan dasar tidak boleh menghalangi orang bersenang-senang, menjelaskan: "Ini adalah masalah mengulangi tindakan pencegahan pada rute Tur. Ketika Anda datang ke jalan-jalan Tour de France, ini untuk pesta, untuk antusiasme, untuk menikmati."

Seperti yang terekam dalam video, wanita itu berdiri di pinggir jalan dan menyeringai ke kamera TV sambil memegang papan besar bertuliskan 'Pergi! Nenek dan Kakek dalam campuran Perancis dan Jerman.

Dia memungungi pembalap yang mendekati dan memukulnya dengan lengan kiri. Pembalap Jerman Tony Martin adalah yang pertama jatuh, dan kemudian ada efek domino mengerikan dengan tumpukan sepeda dan tubuh. Ada banyak pembalap terluka, termasuk Jasha Sütterlin, pembalap Jerman lainnya.

Wanita itu menghilang sebelum akhirnya ditahan polisi di kota Landerneau di Brittany.

Dia tinggal di departemen Finistère di Brittany, tempat Landerneau berada, dan mengaku ingin menyampaikan pesan kepada kakek-neneknya melalui kamera TV.

"Dia tidak perlu melakukan perjalanan jauh untuk sampai ke perlombaan, dan jelas tahu bagaimana melarikan diri setelah menyebabkan begitu banyak kerusakan," kata investigasi.

Banyak saksi diwawancara, dan rekaman kamera juga diperiksa untuk melacak tersangka, sebelum dia menyerahkan diri. "Sekarang dia telah ditangkap, dia harus ditanyai panjang lebar, untuk mengetahui persis apa motifnya," kata sumber itu.

Sementara itu, Jaksa telah membuka penyelidikan kriminal karena dinilai dengan sengaja melanggar peraturan keselamatan dan menyebabkan cedera yang mungkin membuat seseorang tidak dapat bekerja hingga tiga bulan.

Ini adalah pelanggaran yang dapat didakwa di Prancis yang dapat dihukum hingga satu tahun penjara dan denda yang setara dengan hanya di bawah 13.000 pounds. (Rp6

Jadon Sancho, Satu Lagi Bisnis Pintar Borussia Dortmund



Jadon Sancho, Satu Lagi Bisnis Pintar Borussia Dortmund (AP).

Dortmund, SMN - Jadon Sancho akhirnya dibeli Manchester United dari Borussia Dortmund. Klub Jerman ini memang pintar betul buat bisnis jualan pemain, belinya murah jaluannya mahal!

Manchester United akhirnya mendapatkan Jadon Sancho. Winger muda itu ditebus seharga 85 juta Euro atau setara Rp

1,4 triliun dan dikontrak selama lima tahun.

"Manchester United dengan senang hati mengumumkan telah mencapai kesepakatan prinsip dengan Borussia Dortmund untuk transfer Jadon Sancho," tulis keterangan resmi MU.

Jadon Sancho jadi satu lagi bukti bisnis pintar Borussia Dortmund. Klub Bundesliga ini

memang terkenal suka menjual pemain dengan harga selangit, yang dulunya dibeli cuma dengan harga murah.

Sancho sendiri direkrut Dortmund dari Manchester City pada tahun 2017 lalu dengan harga cuma 7 juta Pounds atau setara Rp 160 miliar.

Menang banyak kan Dortmund dari penjualan Sancho?

Dilansir dari berbagai sumber, sebelumnya Borussia Dortmund sudah melakukan hal serupa. Dortmund pernah menjual Christian Pulisic ke Chelsea pada tahun 2019 dengan harga 64 juta Euro atau setara Rp 1,1 triliun.

Dortmund sendiri mendapatkan Christian Pulisic dengan harga gratis. Pulisic merupakan pemain akademi yang memang memilih Dortmund sebagai tim pertama saat memulai karier di Eropa dari AS pada tahun 2015.

Sebelumnya lagi, Ousmane Dembele dibeli Barcelona dari Dortmund pada tahun 2017 seharga 135 juta Euro atau setara Rp 2,3 triliun.

Tahun 2016, Dortmund membeli Dembele dari klub asal Prancis, Stade Rennais cuma seharga 15 juta Euro atau setara Rp 258 miliar.

Belum lagi, Borussia Dortmund pernah menjual Pierre-Emerick Aubameyang ke Arsenal di tahun 2018. Harganya mencapai 63 juta Euro atau setara Rp 1 triliun.

Padahal, Aubameyang dibeli dari klub Prancis, Saint-Etienne hanya seharga 13 juta Euro atau setara Rp 224 miliar.

Jadi memang, Dortmund tahu betul cara pintar jual pemainnya. (dtk)



Pebalap Italia Kristian Sbaragli, kiri, dan pebalap Prancis Bryan Coquard, kanan, tergeletak di tanah setelah jatuh saat etape pertama balap sepeda Tour de France sepanjang 197,8 kilometer (122,9 mil) dengan start di Brest dan finis di Landerneau, Prancis.

Olimpiade Tokyo 2020 : Anthony Ginting Bermotivasi Semangat Asian Games 2018



Tunggal putra Indonesia Anthony Sinisuka Ginting atau Anthony Ginting tengah berlatih jelang Olimpiade Tokyo 2020.

Jakarta, SMN - Anthony Sinisuka Ginting atau Anthony Ginting menghadapi jalan berliku dalam rangka persiapan menuju Olimpiade Tokyo 2020. Setelah tidak ada turnamen yang diikuti sejak Januari 2021, tunggal putra Indonesia itu kalah dari Shesar Hiren Rhustavito dalam laga simulasi beberapa waktu lalu.

Hasil itu membuat Anthony Ginting dan tim pelatih langsung melakukan evaluasi jelang Olimpiade Tokyo 2020. "Setelah simulasi persiapan berjalan sudah bagus, masih ada waktu sekitar tiga minggu untuk meningkatkan lagi dari segi fisik dan segalanya, masih bisa dikejar lagi apa yang masih kurang," katanya di Jakarta, Kamis (1/7/2021), dalam rilis PBSI yang diterima media.

"Hasil evaluasinya saya senang lebih ke peningkatan fisik dan fokus di lapangan. Itu yang harus dijaga karena nanti di pertandingan tidak gampang lawan-lawannya."

"Jadi dari awal latihan sampai selesai benar-benar all out. Dalam arti setiap pukulan, setiap program yang diberikan coba dijalankan dengan baik," ucap pebulu tangkis peringkat lima dunia itu.

Tampil pertama kali di Olimpiade membuat Anthony Ginting merasa excited. Tapi, ia tidak mau terlalu berlebihan yang bisa menjadi bumerang bagi penampilannya nanti.

"Pasti excited karena siapa yang tidak mau main Olimpiade? Tapi, tetap saya manage pikiran juga, jangan terlalu berlebihan, tapi jangan terlalu turun

juga karena belajar dari pengalaman sebelum-sebelumnya," tuturnya.

"Kadang kalau terlalu excited banget, semangat menggembu-gembu malah tidak bisa kontrol di lapangannya."

"Sekarang saya mencoba enjoy dan menikmati suasana prosesnya dari mulai persiapan, latihan sampai di sana nanti," ujar Ginting.

Pemain kelahiran Cimahi itu menyebut dukungan dari lingkungan terdekat adalah yang paling penting saat ini. Teman-teman di tunggal putra dan juga PBSI sangat berarti baginya, terutama saat membantu program latihan, begitu juga dengan keluarga yang terus memberikan motivasi.

Selain itu, Ginting berusaha menghidupkan kembali memo-

ri-memori turnamen terdahulu, di mana ia berhasil mengeluarkan kemampuan terbaik. Semangat inilah yang akan dia bawa menuju Olimpiade Tokyo 2020.

"Saya mencoba mengingat kembali momen-momen di mana saya bisa bermain bagus dengan fighting spirit yang tinggi. Misalnya seperti di minggu-minggu Asian Games 2018 atau di China Terbuka 2018. Diingat-ingat lagi bagaimana bisa sampai di titik itu. Semangatnya mau saya bawa ke Olimpiade nanti," kata Ginting.

Indonesia meloloskan dua wakil tunggal putra ke Olimpiade Tokyo 2020 yang bergulir pada 23 Juli hingga 8 Agustus mendatang. Di samping Anthony Ginting, ada juga Jonatan Christie. (lp6)

Kevin Sanjaya Ungkap Lawan Terberat di Olimpiade

Jakarta, SMN - Kevin Sanjaya Sukamuljo akan menjalani debutnya di Olimpiade Tokyo 2020. Dia mengungkap lawan terberat di pesta olahraga sejagat itu.

Bersama Marcus Fernaldi Gideon, Kevin menempati peringkat pertama race to Tokyo pada 23 Juli-8 Agustus mendatang. Mereka akan didampingi seniorinya, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan yang juga lolos usai berada di ranking dua kualifikasi.

Bagi keduanya, tampil di multievent terbesar empat tahunan adalah kesempatan besar. Tapi mereka juga tak ingin terlalu menggembu-gembu agar tidak berbalik menjadi bumerang.

Hal itu lah yang dilakukan Kevin hingga menjelang bertanding di Olimpiade nanti. "Ini Olimpiade pertama saya, jadi ya dinikmati saja, dijalani

saja, yang penting berusaha. Lawan terberat kan mengalahkan diri sendiri dan saya tidak mau menyesal. Saya mau memberikan yang terbaik di setiap kesempatan," kata Kevin dalam keterangan tertulisnya Selasa (29/6/2021).

Sejauh ini, persiapan keduanya terus dimatangkan menuju Olimpiade, terutama soal fokus. "Masih harus ada peningkatan ke fokus dan lebih siap ke semua sisinya," ujar Kevin lagi.

Menyoal persaingan di Olimpiade Tokyo, Kevin mengatakan bahwa semua lawan mereka nanti berat, apalagi dengan kondisi seperti sekarang.

"Peta kekuatan sekarang kami tidak tahu. Kami sudah lama tidak pertandingan, kami juga tidak tahu lawan berkembang seperti apa. Jadi sebenarnya semua 50:50, sama-sama tidak tahu kekuatan

masing-masing," Kevin mengungkapkan.

Hal senada diungkapkan Marcus. Menurutnya, persaingan saat ini cukup ramai dan diprediksi bakal ketat. "Semua lawan sama ya, merata, bakal ramai. Olimpiade juga tekanannya berat," kata Marcus.

"Selain itu, ada situasi pandemi COVID-19 seperti ini kan jadinya banyak mengganggu pikiran, turnamennya besar dan kami harus menjaga biar tidak kena. Kami juga tidak tahu kena atau enggak. Ya harus banyak berdoa biar dikasih keberuntungan," lanjutnya.

Olimpiade Tokyo 2020 dihelat pada 23 Juli hingga 8 Agustus mendatang. Tim bulutangkis Indonesia akan bertolak lebih awal ke Jepang untuk proses aklimatisasi, tepatnya pada tanggal 8-18 Juli di Prefektur Kumamoto. (dtk)



Kevin Sanjaya Sukamuljo mengungkap lawan terberat di Olimpiade Tokyo.

INFO

Bagi Teman - Teman Wartawan Yang Belum Dapat Media Mari Bergabung dengan Kami di Suara Media Nasional

Ayo Bergabung Dengan Kami

Surat Kabar Umum
Suara Media Nasional

Anda Seorang Pemuda/Pemudi Yang Energik, Suka Tantangan, Pekerja Keras, Mudah Berkomunikasi dan Pantang Menyerah?

Di Utamakan Untuk Wilayah :

Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso, Pasuruan, Bangkalan, Sumenep, Pamekasan, Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Mojokerto, Jombang, Magetan, Malang, Bali, Kalteng, Kaltim, Kalbar, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Gorontalo.

Kirimkan Lamaran Lengkap anda Ke :

- Jl. Durian (Ruko PG Pesantren) Kota Kediri
- Email : Suaramedianasional@gmail.com
- Tlp. 081333002657

Wartawan & Marketing

Syarat :

- Pria/Wanita Usia Minimal 20 tahun
- Ijazah Minimal SMA atau Sederajat
- Memiliki Kendaraan/Motor Sendiri, Sim C dan Kamera
- Mau Ditempatkan Di Wilayah yang Ditentukan
- Bisa Bekerja 1 Team

Pimpinan Redaksi
Kantil Wiyoto

Pernyataan Lengkap...

Sambungan dari hal. 1

mpin PPKM darurat Jawa dan Bali ini. Keputusan ini diambil Jokowi karena lonjakan Corona makin dahsyat.

"Seperti kita ketahui, pandemi COVID-19 dalam beberapa hari terakhir ini berkembang sangat cepat karena varian baru yang juga menjadi persoalan serius di banyak negara. Situasi ini mengharuskan kita mengambil langkah-langkah yang lebih tegas agar kita bersama-sama dapat membendung penyebaran COVID-19 ini," ucapnya.

Jokowi mengerahkan seluruh aparat pemerintahan untuk menjalankan PPKM darurat menangani pandemi Corona. Jokowi meminta rakyat tetap tenang.

"Saya minta kepada seluruh rakyat Indonesia untuk tetap tenang dan waspada mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada, disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, dan mendukung kerja-kerja aparat pemerintah

dan melawan dalam menangani pandemi COVID-19," kata Jokowi.

Berikut ini pernyataan lengkap Jokowi:

Assalamualaikum Wr Wb. Salam sejahtera buat kita semuanya, om swastiastu, namo budaya, salam kebajikan. Bapak Ibu saudara-saudara sebangsa dan setanah air. Saya ingin menyampaikan suatu hal yang sangat penting bagi keselamatan kita semuanya. Seperti kita ketahui pandemi COVID-19 dalam beberapa hari terakhir ini berkembang sangat cepat karena varian baru yang juga menjadi persoalan serius di banyak negara. Situasi ini mengharuskan kita mengambil langkah-langkah yang lebih tegas agar kita bersama-sama dapat membendung penyebaran COVID-19 ini.

Setelah mendapatkan banyak masukan dari para menteri, para ahli kesehatan dan juga para

kepala daerah saya memutuskan untuk memberlakukan PPKM darurat sejak tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021 khusus di Jawa dan Bali. PPKM darurat ini akan meliputi pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat yang lebih ketat daripada yang selama ini sudah berlaku. Secara terperinci bagaimana pengaturan PPKM darurat ini saya sudah meminta Menteri Koordinator Marinvest untuk menerangkan sejel-as-jelasnya secara detail mengenai pembatasan ini.

Saya minta masyarakat berdisiplin mematuhi pengaturan ini demi keselamatan kita semuanya. Pemerintah akan mengerahkan seluruh sumberdaya yang ada untuk mengatasi penyebaran COVID-19 seluruh aparat negara, TNI, Polri maupun aparatur sipil negara, dokter dan tenaga kesehatan harus bahu-membahu bekerja sebaik-baiknya untuk menangani wabah ini. Jaringan

Kementerian Kesehatan juga terus meningkatkan kapasitas rumah sakit, fasilitas isolasi terpusat, maupun ketersediaan obat-obatan, alat kesehatan hingga tangki oksigen.

Saya minta kepada seluruh rakyat Indonesia untuk tetap tenang dan waspada mematuhi ketentuan-ketentuan yang ada, disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan dan mendukung kerja-kerja aparat pemerintah dan melawan dalam menangani pandemi COVID-19 ini. Dengan kerjasama yang baik dari kita semua dan atas ridha Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa saya yakin kita bisa menekan penyebaran COVID-19 dan memulihkan kehidupan masyarakat secara cepat. Terimakasih Wassalamualaikum Wr Wb, omsanti santi om.(dtk)

Hari Pertama

Sambungan dari hal. 1

memastikan bahwa kendaraan itu memang mempunyai urgensi.

Terlihat hanya ada sedikit orang yang melakukan jogging di trotoar jalan. Mereka semua tampak menggunakan masker dan menjaga jarak.

Sebelumnya, Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran

mewanti-wanti masyarakat untuk menaati ketentuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat. Pesan khusus disampaikan Fadil kepada para pesepeda.

"Yang hobi naik sepeda saya ingatkan sudah berhenti naik sepeda," kata Fadil di Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (2/7).

Fadil bahkan menyebut akan menyita sepeda para pesepeda yang masih nekat bersepeda saat penerapan PPKM darurat berlangsung.

"Nanti sepedanya saya kandangkan selama PPKM darurat kalau nekat naik sepeda," ujar Fadil.(dtk)

Bejat Ulah...

Sambungan dari hal. 1

korban.

"Kemudian pelaku (malah) mencabuli korban," ucapnya.

Akibat kejadian ini, korban melaporkan pelaku ke poli-

si. Sang bapak kos kemudian ditangkap Unit Jatanras Polrestabes Makassar di wilayah Panakkukang, Makassar, Rabu (30/6).

"Selanjutnya pelaku dimandikan di Mako Polrestabes Makassar guna proses lebih lanjut," pungkas Iqbal.(dtk)

Pemuda Jombang...

Sambungan dari hal. 1

COVID-19. Setelah menerima bayaran, lulusan SMK jurusan teknik mesin ini bergegas menuju ke rumah pelanggan lainnya. Sepeda motor Yamaha Jupiter MX selalu menemani pekerjaannya ini. Ya, motor warna hitam itu dia modifikasi untuk membawa tangki air, pompa

air dan sabun. Mesin pompa hidupkan menggunakan aki pada motor tersebut. Bagian belakang tangki air dia tempeli dengan informasi tentang jasa cuci motor-mobil panggilan miliknya.

Bisnis bernama Go Wash yang dirintis Gery ini melayani

cuci motor dan mobil panggilan. Pelanggan bebas menentukan tempat mencuci motor atau mobil. Bisa di rumah maupun di tempat kerja. Jasa cuci motor dan mobil jemput bola yang ia jajakan tentu saja efektif mencegah kerumunan yang berisiko menjadi tempat penularan

COVID-19.

"Sehari rata-rata 10-15 order. Sekali order kadang sampai mencuci 3 motor dan satu mobil," kata Gery kepada wartawan saat melayani pelanggan di Jalan Gubernur Suryo, Kecamatan Jombang, Sabtu (3/7/2021).(dtk)

Lewat Mural, Para Pensiunan Pacitan Ini Tebar Pesan Protokol Kesehatan



Mural berisi protokol kesehatan di Pacitan

Pacitan, SMN - Usia tak membatasi para purna tugas di Pacitan ini untuk berkreasi. Di waktu senggangnya mereka membuat hiasan mural. Uniknya, media yang digunakan bukan tembok. Tapi jalan desa berlapis paving.

Tentu saja jalan penghubung antarlingkungan itu tampak makin indah. Goresan cat minyak warna-warni memanjakan mata pengguna jalan yang melintas. Belum lagi gambar tokoh-tokoh kartun yang membuat anak kerasan bermain.

Rupanya, jalan selebar 2,5 meter itu bukan sekadar menjadi wahana kreativitas seni. Mereka juga memiliki tujuan lain. Yakni menebarkan pesan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

"Awal mula ide itu dari teman-teman pensiunan. Yaitu menggambar dengan ini (mural)," kata seorang pensiunan, Partono (57) kepada wartawan, Rabu (30/6/2021) siang.

Menurut Partono, konten lukisan tidak dibatasi. Yang terpenting tema sesuai dengan kondisi saat ini. Dicontohkan,

karena jalan tersebut berdekatan dengan lapangan maka sebagian lukisan menggambarkan kegiatan olah raga.

Demikian pula dengan obyek berupa tokoh kartun. Para pembuatnya berharap lukisan yang dihasilkan tidak hanya mempercantik pemandangan lingkungan. Namun juga menghibur anak-anak yang kerap bermain di lokasi itu.

"Biaya pembelian cat dan lain-lain ya swadaya kami sendiri, para pensiunan," tambah Partono seraya menjelaskan

jika kegiatan melukis mural sudah dilakukan sejak 5 hari lalu.

Pantau detikcom, beberapa pesan yang tertulis di antara lukisan memang sarat nuansa positif. Seperti 'Monggo Sedekah Bibit', 'Semangat', serta pesan patuh protokol kesehatan.

Pesan terakhir digambarkan dengan pohon berdaun warna warni. Di tiap helai daun tertulis beberapa pesan. Antara lain: Pakai masker, jangan bersentuhan, hindari kerumunan, jangan bersentuhan, makan bergizi, olah raga, dan hindari stres.(dtk)



Truk muatan tepung yang terlibat kecelakaan saat dievakuasi petugas

JAKARTA, SMN - Kecelakaan yang melibatkan kendaraan seperti truk dan bus memang masih terjadi di Indonesia. Faktor yang melatarbelakangi kejadian ini memang banyak, bisa dari kendaraan atau dari pengemudinya. Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) memberikan tiga kunci keselamatan atau safety bagi perusahaan truk maupun bus. Tiga kunci safety ini yaitu kompeten, disiplin, dan jujur. "Kompeten artinya, semua orang yang

meng-handle pekerjaan harus kompeten di bidangnya," ucap Wildan dalam diskusi online beberapa waktu lalu.

Kedua, disiplin yang artinya setiap pekerjaan ada standar operasional (SOP) atau prosedurnya. Ketiga soal jujur di sini bukan perkara tidak mencuri, tetapi harus jujur ketika tidak tahu soal bagaimana perawatan atau cara mengendarai sebuah kendaraan.

"Jadi pemilik perusahaan menekankan kepada mekanik atau pengemudi untuk jujur,

kalau tidak paham atau mengerti apa yang ada di buku manual, harus ngomong. Nanti bisa diminta diajarkan atau dilatih oleh APM," kata Wildan.

Selama ini, baik pengemudi atau mekanik tidak pernah jujur, jadi mereka asal coba-coba saja untuk memperbaiki suatu masalah. Selain itu juga ada rasa takut dipecah ketika bilang tidak bisa atau tidak paham ketika ditanya oleh bosnya. "Ini yang salah, harusnya bilang sama bosnya enggak bisa, biar bosnya melatih," ucapnya.(KMS)

Kemensos Akan Salurkan 2.400 Telur/Hari untuk Nakes di Bandung



Kemensos

Jakarta, SMN - Menteri Sosial Tri Rismaharini menginstruksikan pihaknya untuk mendirikan dapur umum di area Balai Wiyata Guna, Kota Bandung. Dapur umum ini akan berfungsi sebagai layanan tanggap darurat pandemi COVID-19. Pada tahap awal, Risma menyampaikan pihaknya akan menyalurkan telur bagi para tenaga kesehatan.

"Untuk tahap awal kami akan menyalurkan 2.400 telur per hari yang dibagikan bagi para nakes," ujarnya dalam keterangan ter-

tulis, Sabtu (3/7/2021).

Risma menjelaskan sebelumnya 2.400 telur tersebut telah direbus semalam dan dikemas pagi ini. Adapun setiap bungkusnya berisi 2 butir telur sehingga terdapat 1.200 bungkus yang akan dibagikan.

Selanjutnya, pihaknya akan menyalurkan telur ke para nakes dengan menggunakan kendaraan Balai Wiyata Guna. Hingga kini, masih terdapat 850 kg stok telur yang tersedia atau sekitar 13.440 butir.

Soal penyaluran, Kemen-

sos menargetkan untuk membagikan telur kepada para nakes di rumah sakit di Kota Bandung maupun Kabupaten Bandung. Selain itu, telur juga akan dibagikan ke para Penerima Manfaat (PM), Tagana dan keluarganya.

Selain di Kota Bandung, Risma juga menginstruksikan untuk mendirikan dapur umum di Balai Besar Prof. Dr. Soeharso Solo, Jawa Tengah.(dtk)

DIBUTUHKAN SEGERA..!
Wartawan & Marketing
Suara Media Nasional

Persyaratan:

- Pria/Wanita mins. usia 20 Tahun
- Ijazah min. SMA atau sederajat
- Memiliki Kendaraan/Motor sendiri, SIM dan Kamera/Video
- Mau ditempatkan di wilayah yang ditentukan
- Bisa bekerja 1 tim

Anda berminat. Kirim lamaran ke
Kantor Redaksi Suara Media Nasional
di Jl. Durian (Ruko PG Pesantren) Kota Kediri
Contact Person
Telp : (0354) 4526358 Hp: 081333002657
E-mail : suamedianasional@gmail.com

Gubernur Jatim Borong Dua Penghargaan BKN Award 2021



Disampaikan pada saat RAKORNAS KEPEGAWAIAN 2021 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA Denpasar, 1 Juli 2021

[BKDjatim](https://www.instagram.com/BKDjatim) <http://bkd.jatimprov.go.id> [BKD Jatim](https://www.youtube.com/BKDjatim)



Disampaikan pada saat RAKORNAS KEPEGAWAIAN 2021 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA Denpasar, 1 Juli 2021

[BKDjatim](https://www.instagram.com/BKDjatim) <http://bkd.jatimprov.go.id> [BKD Jatim](https://www.youtube.com/BKDjatim)

BKN Award 2021

Surabaya, SMN - Pemerintah Provinsi Jawa Timur berhasil meraih dua penghargaan dalam ajang Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award 2021 yang digelar secara hybrid di The Westin Hotel & Resort Nusa Dua, Bali, Kamis (1/7).

Dari lima kategori penghargaan, Jawa Timur menyabet penghargaan terbaik I di dua kategori sekaligus yaitu kategori komitmen

pengawasan dan pengendalian dan kategori perencanaan kebutuhan, pelayanan pengadaan, kepengkatan dan pensiun.

Atas prestasi tersebut, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengungkapkan rasa bersyukur sekaligus mengapresiasi kinerja pengelolaan kepegawaian di tubuh Pemprov Jatim. Menurutnya, penghargaan tersebut menjadi pelecot spirit dalam mew-

judkan birokrasi pemerintah yang profesional, tanggap serta adaptif dalam menghadapi berbagai dinamika.

"Ini adalah buah kerja keras dan totalitas kinerja seluruh ASN Pemprov Jatim yang senantiasa mengedepankan profesionalitasnya dalam memberikan layanan kepada publik. Jangan berpuas diri, karena prestasi semacam ini sesungguhnya adalah cambuk agar kita bisa berlari lebih ken-

cang lagi," ujar Khofifah disela-sela aktivitas isolasi mandiri di Kota Surabaya, Kamis (1/7).

Khofifah menyebut, inovasi layanan kepegawaian berbasis digital harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan birokrasi Pemprov Jatim yang Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan, Akuntabel dan Responsif (CETTAR). Apalagi, kata dia, jumlah ASN di bawah naungan Pemprov Jatim saat

BKN Award 2021

Kasus Harian di Jatim Capai Rekor Tertinggi, Gubernur Khofifah : Saatnya Tarik Rem Dengan PPKM Darurat

Surabaya, SMN - Pandemi Covid-19 dalam seminggu terakhir berkembang sangat cepat karena varian baru. Hal ini menjadi persoalan serius tidak hanya bagi Indonesia, tetapi juga di banyak negara.

Berdasarkan data Satgas Covid-19, per hari Kamis (1/7), penambahan kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.397 orang. Sehingga kumulatif konfirmasi positif di Jatim mencapai 174.430 orang. Penambahan kasus harian ini merupakan rekor tertinggi di Jatim sejak awal covid tahun lalu. Penambahan ini lebih tinggi dari puncak kedua yang terjadi 15 Januari 2021 yaitu sebanyak 1.198 orang.

Konfirmasi dirawat mencapai 9.468 orang atau 5,43%. Penambahan pasien sembuh 695 orang, sehingga total pasien sembuh mencapai 152.297 orang atau 87,31%.

Saat ini kasus mingguan Jatim mulai naik sejak 8 Juni 2021 atau Minggu kedua Juni secara eksponensial, mendekati puncak Januari. Kasus Minggu awal Mei 2021 sebanyak 1.346, sementara pada akhir Juni 2021 mencapai 6.129. Artinya jumlah kasus naik 455%.

Hal tersebut diduga temuan mutasi B1617.2 (delta) menjadi penyebab kenaikan kasus secara eksponensial. Varian baru ini sangat menular men-

gakibatkan banyak yang tertular sehingga individu beresiko tinggi meninggal akibat Covid-19 mudah terparap sehingga jumlah kematian meningkat.

Untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 tersebut, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa gerak cepat dengan menggelar rakor persiapan pelaksanaan PPKM Darurat di Jawa Timur secara virtual tiga hari berturut-turut merumuskan strategi efektif dan berbagi tugas agar PPKM Darurat dapat berjalan efektif. Secara khusus juga digelar rakor dengan Forkopimda Provinsi dan kabupaten-kota. Rakor tersebut juga sekaligus untuk berkoordinasi dengan jajaran Forkopimda Jatim yakni Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta, dan Pangdam V Brawijaya Mayjend TNI Suharyanto.

Hal ini juga sejalan dengan kebijakan Presiden Jokowi yang secara resmi mengumumkan kebijakan pengetatan aktivitas masyarakat yang disebut PPKM Darurat untuk mencegah perluasan penyebaran Covid-19. PPKM Darurat ini akan diberlakukan sejak 3 Juli hingga 20 Juli 2021 khusus di Jawa dan Bali.

Pada rakor tersebut, Khofifah menjelaskan, bahwa berdasarkan data yang ada kasus Covid-19 di Jatim mengalami peningkatan yang signifikan.

Bahkan, di bulan Juni Jatim telah melakukan ekspansi besar-besaran ICU Isolasi dari 850 bed menjadi 1.219 bed, dan Isolasi dari 7.110 bed menjadi 12.515 bed.

Meskipun demikian, menurut Khofifah dalam mengatasi lonjakan kasus Covid-19 ini menantang karena kita tidak akan pernah cukup. Untuk itu, perlu ditarik rem darurat untuk menghentikan penyebaran kasus Covid-19 melalui pembatasan mobilitas sosial.

"PPKM Darurat sesuai instruksi Presiden Jokowi ini menjadi harapan besar bagi kita untuk menekan penyebaran kasus Covid-19 di Jawa Timur. Karenanya, koordinasi dan sinergi terkait pelaksanaan PPKM Darurat dengan berbagai pihak terkait harus terus dilakukan," urai mantan Menteri Sosial RI ini.

Khofifah menambahkan, bahwa sembari menyiapkan teknis PPKM Darurat yang akan diatur di Inmendagri, tiap daerah di Jatim diharapkan mampu melakukan percepatan proses vaksinasi. Dimana, berdasarkan kalkulasi dan breakdown yang mendetail target vaksinasi yang diharapkan Presiden Jokowi maupun Menkes bisa tercapai target 2 juta orang divaksin perhari.

"Kami dapatkan bahwa satu Kabupaten/kota di Jatim memiliki target

rentang antara 10-50 ribu vaksinasi per hari. Mohon para Bupati/Walikota memperhatikan dan berusaha semaksimal mungkin mencapai breakdown target per kabupaten/kota ini," pinta orang nomor satu di Pemprov Jatim ini.

Senada dengan Gubernur Khofifah, Pakar Epidemiologi dari Universitas Airlangga, Dr dr Windhu Purnomo menyampaikan bahwa kasus COVID-19 di Jatim ini sudah mencapai third wave. Bila ada banjir bandang kasus COVID-19 dari atas mengalir ke bawah, bagaimanapun meski ada bak penampung (rumah sakit), sebesar apa pun bak penampung tersebut akan selalu kurang. Sehingga yang perlu kita lakukan adalah, bagaimana membuat hulu itu terbandung.

Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan tegas yang membuat orang tetap stay at home. Sembari kita melakukan pencegahan yang sifatnya promotif, preventif, kuratif maupun percepatan vaksinasi.

Turut mengikuti Rakor antara lain Wagub Jatim Emil Elistianto Dardak, Plh. Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono, Bupati/Walikota dan Forkopimda se-Jatim, beberapa kepala OPD di lingkungan Pemprov Jatim, Pemkab/Pemkot se-Jatim. (*)

ini mencapai 78.314 personel yang 47.083 personel di antaranya merupakan PNS. "Besarnya jumlah personel Pemprov dengan penempatan yang tersebar di berbagai daerah tersebut harus diiringi dengan manajemen kepegawaian yang handal dan professional," paparnya.

"Prinsip dari pemberian layanan yang baik adalah mudah, murah, dan cepat. Meski layanan itu diberikan secara gratis, tetapi jika harus datang menempuh perjalanan antar daerah untuk sesuatu yang semestinya bisa dilakukan secara online, maka akhirnya tetap menjadi mahal. Terus tingkatkan inovasi, itu kuncinya," tambah dia.

Sementara itu, Plh Sek-

daprov Jatim Heru Tjahjono menambahkan, prestasi ini melengkapi sederet penghargaan yang diraih Pemprov Jatim di bidang manajemen kepegawaian. Sebelumnya, Pemprov Jatim juga telah mendapat penghargaan dari Komisi ASN atas penerapan sistem Merit dengan predikat sangat baik, meningkat dari predikat baik pada tahun 2019.

"Komitmen ibu gubernur terhadap profesionalitas pegawai dan layanan kepegawaian sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai inovasi yang berbuah prestasi dan penghargaan dari pemerintah pusat," ujar Heru.

Heru menuturkan, penghargaan ini diraih salah satunya karena keberhasilan

Pemprov Jatim dalam mewujudkan birokrasi yang adaptif terhadap teknologi informasi. Khususnya dalam hal pengendalian dan pengawasan, Pemprov Jatim telah menerbitkan per-gub tentang kode etik PNS, meluncurkan inovasi e-presensi, e-kinerja dan layanan digital lainnya.

"Sedangkan dalam hal perencanaan, Pemprov Jatim dinilai sukses dalam merancang perencanaan dan pengadaan pegawai. Seperti saat ini, Pemprov Jatim tengah menghadapi seleksi penerimaan CPNS maupun PPPK. Mulai dari pengu-sulan formasi, penetapan, pelaksanaan tes hingga pengusulan NIP dapat dilakukan secara tepat waktu," pungkasnya. (*)

Wagub Emil Apresiasi Gerak Cepat TNI Polri Gelar Apel Pasukan PPKM Darurat

Surabaya, SMN - Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elistianto Dardak mengapresiasi gerak cepat TNI dan Polri untuk melaksanakan apel gerak pasukan jelang pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang rencananya akan di gelar mulai tanggal 3 - 20 Juli 2021 mendatang.

"Terima kasih banyak atas sinergi dan pengerahan pasukan yang dilakukan sejak awal pandemi hingga saat ini," ucapnya usai apel gelar pasukan di Lapangan Makodam V Brawijaya, Jumat (2/7) pagi.

Bukan tanpa sebab, apresiasi yang diberikan Wagub Emil adalah karena Pangdam dan Kapolda Jatim telah menginstruksikan pasukannya untuk siap sedia ditempatkan beberapa titik zona merah meskipun arahan Mendagri belum terbit.

"Meskipun arahan dari Mendagri belum turun, saya rasa apel gelar pasukan hari ini merupakan gerak cepat antara Pangdam dan Kapolda Jatim. Matur nuwun sangat atas gerak cepatnya," tambah Wagub Emil.

Selain memberikan apresiasi, Wagub Emil juga mengungkapkan bahwa poin penting dalam pelaksanaan PPKM Darurat ini adalah soal persatuan.

"Kita sudah punya pengalaman di PSBB, ada juga di operasi yustisi. Kata kuncinya adalah sinergi. Persatuan dalam seluruh lini. Meskipun dalam pelaksanaannya PSBB dan operasi yustisi ada yang berhasil serta ada pula yang

dijadikan evaluasi," kata Wagub Emil usai Apel Gelar Pasukan.

Menurut data yang dirilis di laman infocovid.jatimprov.go.id, angka penyebaran Covid-19 di Jatim masih meningkat. Per 1 Juli 2021 tercatat penambahan kasus aktif di Jatim tembus angka 1.397 kasus.

Hingga saat ini jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 174.430 kasus dengan total kasus aktif sebanyak 8.635. Sedang untuk kasus yang dinyatakan sembuh mencapai 152.913 kasus dengan 12.882 terkonfirmasi meninggal akibat Covid-19.

PPKM Darurat sendiri menjadi solusi yang dipercaya mampu menekan lonjakan kasus Covid-19 di Jatim. Wagub Emil berpesan kepada seluruh pasukan yang diterjunkan, agar membantu upaya penerapan protokol kesehatan (Prokes) ketat dan membantu pula untuk proses tracing.

"Mereka nantinya akan ditempatkan ke daerah level 3 dan 4. Dimana perbedaan levelnya menunjukkan tingginya penyebaran kasus. Menurut arahan Pangdam V Brawijaya, pasukan akan disebarkan ke 23 wilayah level 3 dan 11 wilayah level 4," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Komandan apel yang juga Panglima Kodam V Brawijaya Mayjen TNI Suharyanto memberikan arahan kepada pasukan untuk memperkuat empat pilar pelaksanaan PPKM Darurat.

"Kades, bidan/dokter di puskesmas setempat, Babinsa

dan Babinkamtibmas harus diperkuat. Kehadiran para pasukan inilah nanti perannya juga memperkuat pilar-pilar tersebut," katanya.

Lebih detail, Suharyanto mengatakan, dalam mengemban tugas selama 3-20 Juli mendatang sebanyak kurang lebih 2.000 pasukan akan dibekali buku saku. "Kami bekal obat, vitamin, masker, hand sanitizer untuk selama melakukan tugas di lapangan. Ada juga buku saku yang saya perintahkan untuk dibaca agar jelas tugas-tugas yang harus dilakukan," tegasnya.

Dirinya juga berharap agar dengan diberlakukannya PPKM Darurat ini bisa menekan angka penyebaran kasus dan menurunkan angka kasus aktif sesuai arahan Presiden RI.

"Kami harap paling tidak Jatim bisa berkontribusi menurunkan kasus aktif sebanyak 300 per-harinya, mengingat target penurunan kasus nasional sebanyak 10.000 kasus," ucapnya.

"Terlebih saya harap para pasukan tetap menjaga kesehatan dirinya. Menerapkan protokol kesehatan ketat. Karena ini juga bagian dari perang, hanya saja berbeda dari zaman dahulu bentuk perangnya," pungkas Suharyanto.

Hadir dalam apel gelar pasukan tersebut Plh. Sekdaprov Jatim, Wakapolda Jatim, Bupati Bangkalan serta jajaran Kepala OPD Jatim terkait. (*)